



**UPTD PUSKESMAS
SEI KAPIH**

2024



PROFIL PUSKESMAS



Jl. Sejati Perum PKL Blok D RT 10, Samarinda



pkm-sungai-kapih.samarindakota.go.id



(0541) – 4116990



Puskesmasskp102@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil Kesehatan Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024 telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Sei Kapih.

Profil Kesehatan ini terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan

Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari program –program yang di laksanakan di Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Puskesmas Sei Kapih. masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Samarinda , Januari 2025
Kepala Puskesmas Sei Kapih.

Rusiah Dewi , SST

NIP.196609211989122001



DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Gambaran Umum Puskesmas	1
1. Visi dan Misi Puskesmas	4
2. Motto	4
3. Tata Nilai	4
4. Kebijakan Mutu	5
B. Keadaan Penduduk	7
1. Jumlah Penduduk	7
2. Jumlah KK	7
BAB II SARANA KESEHATAN	8
A. SARANA KESEHATAN	8
1. Peralatan dan Sarana Kesehatan	8
2. Sarana Penunjang	10
3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja	11
B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN	12
1. Kunjungan Rawat Jalan	12
2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan	13
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	14
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	15
A. Sebaran Tenaga Kesehatan	15
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
BAB V KESEHATAN KELUARGA	20
A. KESEHATAN IBU	20
1. Angka Kematian Ibu	20
2. Kesehatan Ibu Hamil	21
3. Kesehatan Ibu Bersalin	23
4. Keluarga Berencana	24
B. KESEHATAN ANAK	25
1. Angka Kematian Bayi	25



2.	Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	26
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	28
4.	Pelayanan Imunisasi.....	29
5.	Pelayanan Kesehatan Balita.....	31
6.	Status Gizi.....	32
7.	Distribusi Vitamin A.....	33
8.	Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah.....	34
9.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	36
C.	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT.....	37
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	37
2.	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	37
	BAB VI_PENGENDALIAN PENYAKIT.....	39
A.	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	39
1.	Tuberkulosis.....	39
2.	Pneumonia.....	40
3.	Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	4
	2	
4.	Diare.....	44
5.	Kusta.....	45
6.	Covid-19.....	46
B.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNITAS.....	46
1.	Difteri.....	46
2.	Tetanus Neonatorum.....	47
3.	AFP/Lumpuh Layu Akut.....	47
4.	Campak.....	48
5.	Penyakit Potensial KLB/Wabah.....	48
C.	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK....	49
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD).....	49
2.	Filariasis (Penyakit Kaki Gajah).....	50
D.	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	51



1. Hipertensi.....	51
2. Diabetes Melitus	52
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara	52
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	53
BAB VII_KESEHATAN LINGKUNGAN	55
A. SARANA AIR MINUM.....	55
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK.....	56
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	56
D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM.....	57
E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	58
BAB VIII_PENUTUP.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sei Kapih.....	1
Gambar 1.2 Denah Gedung Puskesmas Sei Kapih	2
Gambar 1.3 Nama ruangan dan penanggung jawab ruangan Puskesmas Sei Kapih.....	3
Gambar 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruang Puskesmas Sei Kapih	8
Gambar 2.2 Sarana Penunjang di Puskesmas Sei Kapih	10
Gambar 2.3 Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan.....	12
Gambar 2.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Sungai Kapih.....	13
Gambar 2.5 Jumlah Posyandu.....	14
Gambar 3.1 Jumlah SDM di Puskesmas Sei Kapih	15
Gambar 3.2 Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	16
Gambar 4.1 Sumber Pembiayaan Puskesmas	18
Gambar 5.1 Data Kematian ibu di Wilayah Kerja Puskesmas.....	20
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Sei Kapih.....	22
Gambar 5.3 Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td ibu hamil.....	23
Gambar 5.4 Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang di tangani	23
Gambar 5.5 Cakupan Persalinan dan nifas.....	24
Gambar 5.6 Peserta KB Aktif	25
Gambar 5.7 Jumlah Angka Kematian Bayi.....	26



Gambar 5.8 Pelayanan KN Lengkap (KN3)27



Gambar 5.9 Capaian Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan ASI Eksklusif ...	28
Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	29
Gambar 5.11 Cakupan Imunisasi Bayi.....	30
Gambar 5.12 Cakupan imunisasi lanjutan	31
Gambar 5.13 Cakupan Pelayanan Anak Balita	32
Gambar 5.14 Status gizi balita balita di kelurahan Sungai kapih.....	33
Gambar 5.15 Cakupan Pemberian Vitamin A	34
Gambar 5.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK	35
Gambar 5.17 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi	36
Gambar 5.18 Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif.....	37
Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia.	38
Gambar 6.1 Angka keberhasilan pengobatan TBC.....	40
Gambar 6.2 Grafik Kejadian Kasus Pneumonia.....	42
Gambar 6.3 Grafik Kasus HIV	43
Gambar 6.4 Jumlah Kasus Covid 19.....	50
Gambar 7.1 Cakupan Jamban Layak.....	56
Gambar 7.2 Cakupan STBM.....	57
Gambar 7.3 Cakupan TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	58



BAB I

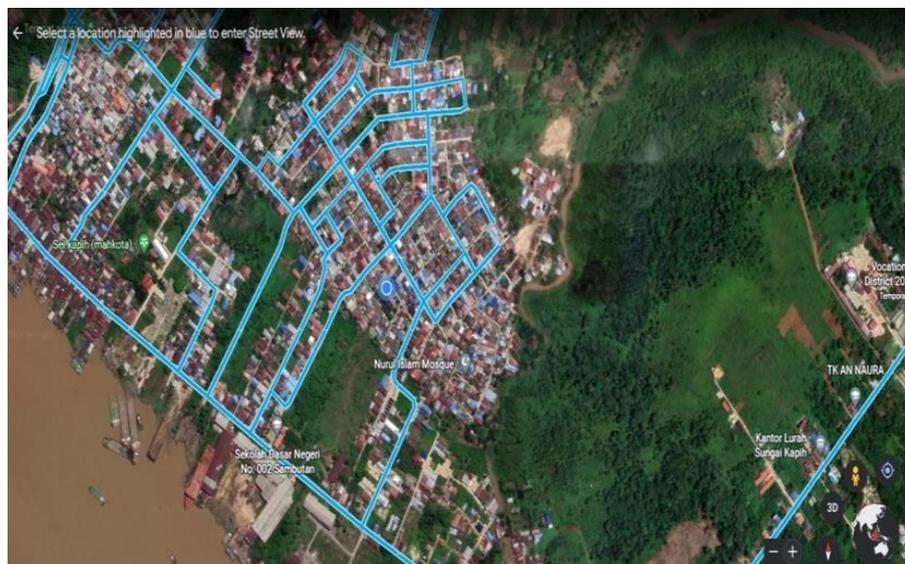
GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Sei Kapih terletak di wilayah Kecamatan Sambutan. Memiliki letak yang sangat strategis, berlokasi berdekatan dengan jalan raya utama kecamatan sehingga memungkinkan kemudahan masyarakat untuk datang mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas Sei Kapih dibangun pada tahun 2003 dengan luas wilayah sekitar 1750 Ha. Wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih membawahi 1 kelurahan dari 4 kelurahan di wilayah kecamatan sambutan. Dengan jarak tempuh terjauh dari desa ke Puskesmas Sei Kapih sekitar 5 km. semua wilayah di kelurahan sungai kapih dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2 dan roda 4. Puskesmas Sei Kapih beralamat di jalan Sejati Perumahan Pondok Karya Lestari Blok D RT 10 Kelurahan Sungai Kapih Kecamatan Sambutan, dengan batas wilayah :

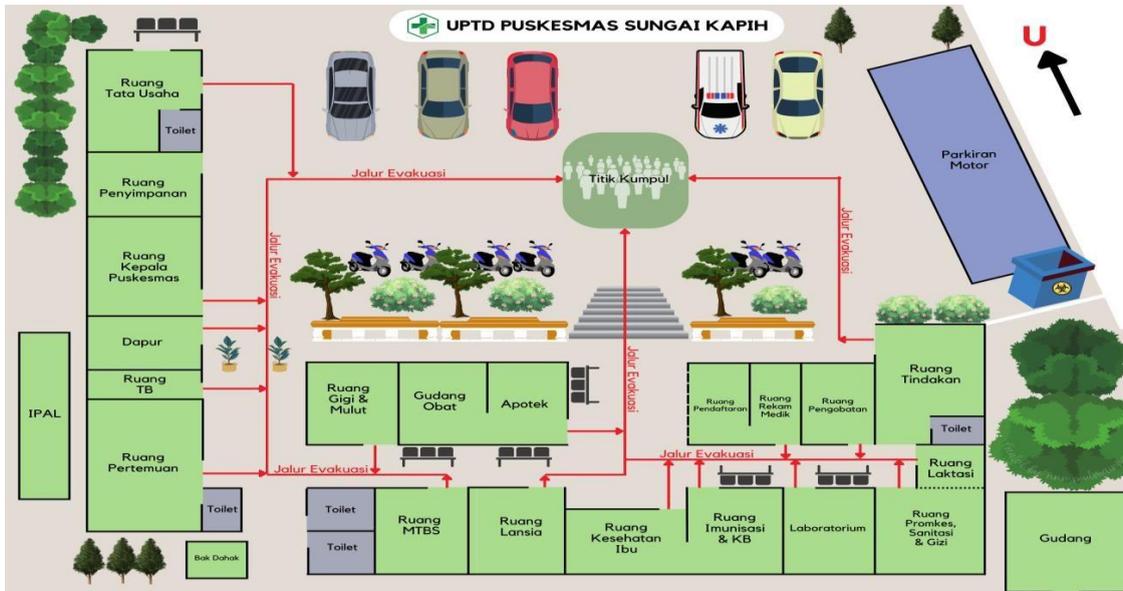
- a. Sebelah Utara :berbatasan dengan Kelurahan Sambutan
- b. Sebelah Timur :berbatasan dengan Sungai Mahakam
- c. Sebelah Selatan:berbatasan dengan Kelurahan Selili
- d. Sebelah Barat :berbatasan dengan Kelurahan Pulau Ata

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sei Kapih



Denah Puskesmas Sei Kapih adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2 Denah gedung Puskesmas Sngai Kapih



Tabel 1.nama ruangan dan penanggung jawab ruangan

Urut	Nama Ruangan	Penanggung Jawab
1	R. Pendaftaran	M. Idham
2	R. Rekam Medis	Padli
3	R.Tunggu	M. Idham
5	R. Pemeriksaan Umum	dr. Montik Dewi Rahayu
6	R. Pemeriksaan Lansia	Andi Siti Ridha W, Amd. Keb
7	R. Laboratorium	Fidyah Larasaty M. A.Md. AK
8	R. TB	lin Purnia Widianti, Amd. Kep
9	R.Tindakan	Syarif Maulana, Amd. Kep
10	R. Farmasi	Apt. Aina Kurnia JS, S.Farm
11	IPAL	Evi Oktafiana, Amd. KL
14	R. Penampungan Sampah Medis Padat	Yulianti, S.T
15	R. KB	Mardiah, Amd. Keb
16	R. Menyusui	Ari Kastiwini, S.Tr. Keb
17	R. Pimpus	Rusiah Dewi, S.ST
18	R. Administrasi Umum	Abdul Rahman, SE
19	R. Imunisasi	Mirya Astanti, Bd, S.Tr. Keb
20	R. Kesehatan Gigi dan Mulut	drg. Vievien Widyaningtyas
21	R. Pemeriksaan Ibu	Ari Kastiwini, S.Tr. Keb
22	R. Pemeriksaan Anak	Isnaniah, Amd. Kep
23	R. Konsultasi Sanitasi	Yulianti, S.T
24	R. Promkes	Dina Kartika Sari, SKM
25	R. Konsultasi Gizi	Ekawati Manangin, AMd.Gz
26	R. P2P dan Surveilens	Evi Oktafiana, Amd. KL
27	R. Gudang Farmasi	Muchramsyah, Amd. Farm,SKM

28	R. Bendahara	Isnaniah, Amd. Kep
29	R. Pertemuan	Abdul Rahman, SE
30	R. Dapur	Felita Theresia Tasi

B. Visi Misi dan Motto Puskesmas

1. Visi puskesmas

VISI Puskesmas Sei Kapih **”Sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan terjangkau”**

2. Misi Puskesmas

MISI yang ditetapkan Puskesmas Sei Kapih untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat
2. Meningkatkan SDM Puskesmas untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat.
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.

3. Motto Puskesmas

Sedangkan motto Puskesmas Sei Kapih “Prima dalam Pelayanan”.

4. Tata nilai Puskesmas Sei Kapih yang disepakati bersama dalam melaksanakan tugas: “ PRIMA“ yang dijabarkan sebagai berikut :

1. PROFESIONAL

Professional adalah melaksanakan tugas sesuai profesi yang dimiliki

2. RAMAH

Ramah adalah menunjukkan sikap 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

3. INOVATIF

Inovatif adalah berusaha mengembangkan ide untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

4. MANDIRI

Mandiri adalah mampu melaksanakan tugas baik secara individu maupun secara tim

5. AMANAH

Amanah adalah mampu mengemban kepercayaan dalam tugas pelayanan kesehatan

C. Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu uptd Puskesmas Sei Kapih

1. Kami jajaran pengelola dan seluruh karyawan UPTD Puskesmas Sei Kapih, berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pelanggan. Kami berkomitmen untuk memperbaiki proses pelayanan berdasarkan fakta, berpartisipasi dalam program mutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
2. Pimpinan melakukan koordinasi dalam pelaksanaan program mutu yang diselenggarakan di seluruh jajaran puskesmas.
3. Perencanaan mutu disusun oleh seluruh Penanggung jawab program serta jajaran staff UPTD Puskemas Sungai Kapih dengan pendekatan multidisiplin, dan dikoordinasikan oleh Ketua Manajemen Mutu
4. Perencanaan program mutu antara lain:
 - a) Penentuan area prioritas berdasarkan data dan informasi, baik dari hasil monitoring dan evaluasi indikator, maupun keluhan pasien/keluarga/staf dengan mempertimbangkan kekritisannya, resiko tinggi dan kecenderungan terjadinya masalah.
 - b) Kegiatan – kegiatan pengukuran dan pengendalian mutu yang terkoordinasi dari semua unit program dan unit pelayanan
 - c) Pengukuran mutu dilakukan dengan pemilihan indikator, pengumpulan data, untuk kemudian dianalisis dan ditindak lanjuti dalam upaya peningkatan mutu
 - d) Indikator meliputi indikator manajerial, indikator kinerja UKM, dan indikator klinis, yang meliputi indikator struktur, proses, dan outcome
 - e) Upaya-upaya perbaikan mutu melalui standarisasi, perancangan sistem, rancang ulang sistem untuk peningkatan mutu

- f) Penerapan manajemen resiko pada semua lini pelayanan baik penyelenggaraan UKM, admen maupun pelayanan UKP
 - g) Rencana pertemuan sosialisasi dan koordinasi untuk menyampaikan permasalahan, tindak lanjut, evaluasi dan kemajuan tindak lanjut yang dilakukan
 - h) Recana monitoring dan evaluasi program mutu
 - i) Survey kepuasan pelanggan tiap semester
 - j) Penyegaran dan peningkatan kompetensi petugas
5. Perancangan sistem/proses pelayanan memperhatikan butir-butir di bawah ini :
- a) Konsisten dengan visi, misi, tujuan dan tata nilai Puskesmas, dan Perencanaan Puskesmas
 - b) Memenuhi kebutuhan pelanggan dan staff Puskesmas
 - c) Menggunakan pedoman penyelenggaraan UKM, pedoman praktik klinis, standar pelayanan klinis, kepustakaan ilmiah dan berbagai panduan dari profesi maupun panduan dari Kementerian Kesehatan
 - d) Sesuai dengan praktik bisnis yang hebat
 - e) Mempertimbangkan informasi dari manajemen resiko
 - f) Dibangun sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada di Puskesmas
 - g) Dibangun berbasis praktik klinis yang baik
 - h) Menggunakan informasi dari kegiatan peningkatan yang terkait
 - i) Mengintegrasikan serta menggabungkan berbagai proses dan sistem pelayanan
6. Seluruh kegiatan mutu dan kinerja Puskesmas harus didokumentasikan dan dilaporkan hasil kegiatannya
7. Ketua mutu harus melaporkan kegiatan peningkatan mutu dan Kinerja kepada Kepada UPTD Puskesmas Sei Kapih tiap triwulan

D. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sesuai data monografi kelurahan sebanyak 10.611 jiwa dengan perincian;

Tabel 2: Jumlah penduduk berdasarkan kelurahan di UPTD Puskesmas

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)
1	Sungai Kapih	6.480	6.195	12.675
JUMLAH TOTAL		6.480	6.195	12.675

2. Jumlah Kepala Keluarga (KK) dan Rukun Tetangga (RT)

Jumlah Kepala Keluarga dan Rukun Tetangga di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3: Jumlah KK per Kelurahan di UPTD Puskesmas Sei Kapih

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH RT
1	SUNGAI KAPIH	3.842	25
JUMLAH TOTAL		3.842	25

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi sarana puskesmas dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kelurahan Sungai kapih. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kelurahan Sungai kapih tahun 2024 yang tercatat di UPTD Puskesmas Sei Kapih adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan Sarana Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Sei Kapih telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruangannya Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Urut	Nama Ruangan	Jumlah
1	R. Pendaftaran	1
2	R. Rekam Medis	1
3	R. Tunggu	1
5	R. Pemeriksaan Umum	1
6	R. Pemeriksaan Lansia	1
7	R. Laboratorium	1
8	R. TB	1
9	R. Tindakan	1
10	R. Farmasi	1
11	IPAL	1
14	R. Penampungan Sampah Medis Padat	1
15	R. KB	1
16	R. Menyusui	1

17	R. Pimpus	1
18	R. Administrasi Umum	1
19	R. Imunisasi	1
20	R. Kesehatan Gigi dan Mulut	1
21	R. Pemeriksaan Ibu	1
22	R. Pemeriksaan Anak	1
23	R. Konsultasi Sanitasi	1
24	R. Promkes	1
25	R. Konsultasi Gizi	1
26	R. P2P dan Surveilens	1
27	R. Gudang Farmasi	1
28	R. Bendahara	1
29	R. Pertemuan	1
30	R. Dapur	1

Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih

2. Sarana dan Fasilitas Kesehatan Pendukung Puskesmas Sei Kapih, terdiri dari :

- a. Jumlah Posyandu Balita
Jumlah Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sebanyak 15 Posyandu Balita.
- b. Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sebanyak 4 Posyandu Lansia
- c. Jumlah Posbindu
Jumlah Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sebanyak 4 Posbindu.
- d. Jumlah Pos UKGMD
Jumlah Pos UKGMD di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sebanyak 15 Pos

3. Sarana Penunjang

Dalam kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Sei Kapih didukung oleh sarana penunjang seperti berikut:

Tabel 2. 2 Sarana Penunjang di Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

No	Jenis Sarana/Prasarana Baik	Jumlah	Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Rusak Berat
A	Sarana Non Medik				
1.	Mobil pusling	1	1		
2.	Sepeda Motor	0	0		
B	Sarana Penunjang				
1.	Komputer	12	12		
2.	Laptop	7	7		
3.	Lemar Pendingin besar/kecil	2	2		
4.	Frezeer	1	1		
5.	Telepon	0	0		
6.	TV besar/kecil	2	2		
7.	Sofa	0	0		
8.	Lemari kaca	8	8		
9.	Meja	21	21		
10.	Kursi roda	2	2		
11.	Kursi putar	2	2		
12.	Sterilisator listrik	3	3		
13.	AC	17	17		
14.	Rak TV	0	0		
15.	Alat Pemadam Kebakaran	2	2		
16.	Tempat tidur periksa	6	6		
17.	Ginekolog bad	1	1		
18.	Proyektor	1	1		

Penambahan Sarana dan Prasarana Tahun 2024

NO.	NAMA BARANG /PRASARANA	JUMLA H BARAN G	MERK	KONDISI
1	Digital Tensimeter	7 Unit	Onemed	Baik
2	Oxygen Concetrator	2 Unit	Yuwell	Baik
3	Autoclave Sterilizer AS 25L	1 Unit	BES	Baik
4	Doppler Autoclave Sterilizer AS 25L	2 Unit	Enesers	Baik
6	Timbangan Bayi	2 Unit	Msumed	Baik
7	Sanitarian Kit	1 Unit	Inscienpro	Baik
8	EKG 12 Channel	1 Unit	Bisamed	Baik
9	USD 2D	1 Unit	Bipmed	Baik
10	Penambahan Daya Listrik	1 Paket	PLN Dometic TCW 3000	Baik
11	Cold Chain	1 Unit	AC Mixsafe	Baik
12	Mixsafe Transport	1 Unit	Transport	Baik
13	Freezer	1 Unit	Sharp	Baik
14	Printer Thermal	1 Unit	BI-S883	Baik
15	Laptop	6 Unit	ACER	Baik
16	Komputer	3 Unit	ASUS	Baik
17	Smart TV	1 Unit	Sharp	Baik
18	Standing bracket TV	1 Unit	AVA	Baik

Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja

Berdasarkan Permenkes 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas memiliki Jejaring dan jaringan yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Pengertian jejaring adalah Jejaring fasilitas terdiri atas klinik,

rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (diluar organisasi puskesmas).

Adapun jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai kapih Tahun 2024

No	Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	0
2	Klinik	0
3	Apotek	1
4	Bidan Praktek	4
5	Laboratorium	0
6	Praktek Dokter Umum	0

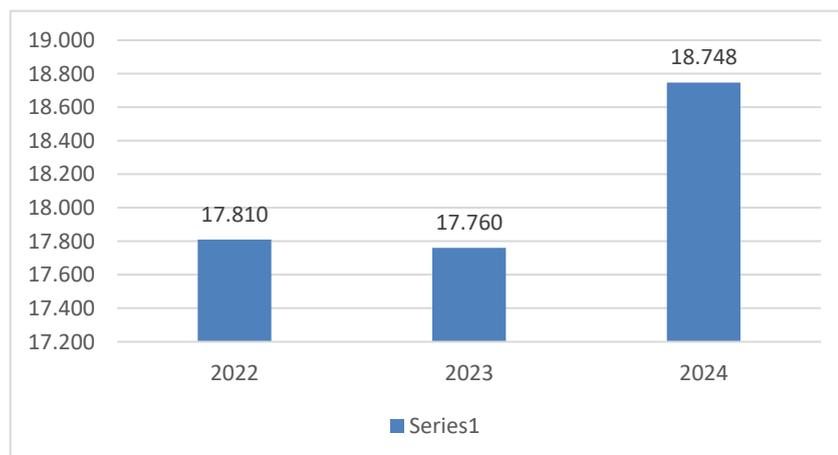
Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2024

B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru ataupun kasus lama di Puskemas sungai Kapih Tahun 2022 sebanyak 17.810 orang, Tahun 2023 sebanyak 17.760 dan tahun 2024 adalah sebanyak 18.748 orang . Kunjungan ini meningkat di dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 994 orang .

Gambar 2.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Sungai Kapih Tahun 2022 sampai 2024



Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan laporan yang terhimpun selama tahun 2024, didapatkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan terbanyak adalah kasus nasofaringitis akut atau sakit tenggorokan. Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sungai Kapih Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Sepuluh besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sungai Kapih Tahun 2024

No	Kode	Diagnosa	Jumlah
1	I10	Essential (primary) hypertension	1784
2	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	1023
3	K30	Dyspepsia	960
4	J02	Acute pharyngitis	564
5	J09	Influenza due to identified avian influenza virus	500
6	e11	Diabetes militus	413
7	M79.1	Myalgia	380
8	K04.0	Pulpitis	227
9	J03	Acute tonsillitis	201
10	L20.9	Atopic dermatitis, unspecified	143

Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

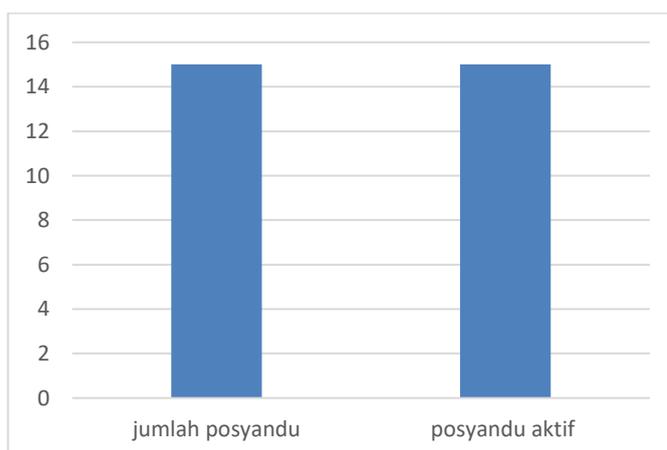
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah

satu bentuk UKBM yang paling di kenal di masyarakat.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Jumlah posyandu di Wilayah Puskesmas sungai kapih Tahun 2024 sebanyak 15 dengan posyandu aktif berjumlah 15. Pembinaan kelurahan siaga juga sudah di lakukan 2 kali bersamaan dengan kegiatan linsek. akan tetapi kelurahan siaga belum berjalan dengan maksimal.

Gambar 2.5 Jumlah posyandu di Wilayah Puskesmas Sungai Kapih tahun 2024



Sumber: : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2024

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Sei Kapih telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapis gigi dan mulut, ahli gizi dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan pelayanan kesehatan. Adapun jenis dan jumlah SDM di Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1 Jumlah SDM di Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

NO	PEMANGKU JABATAN	PEGAWAI YANG ADA			
		PNS	PTTB	PTTH	BOK
1	Kepala Puskesmas	1			
2	Kepala Tata Usaha	1			
3	Dokter Umum	4			
4	Dokter Gigi	1			
5	Perawat	7		4	
6	Bidan	3		2	
7	Epidemiologi				
8	Sanitarian	2			
9	Nutrisi	1			
10	Perawat Gigi	2			
11	Analisis Laboratorium	1			
12	Promkes	1			
13	Apoteker			1	
14	Asisten Apoteker	2			
15	Administrasi Umum	1	1	3	
16	Cleaning service			1	
17	Wakar				
18	Sopir			1	
JUMLAH		25	1	12	

Sumber: : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2023

Tabel 3.2 Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana/DIV	16
2	Diploma III	16
3	SLTA/Sederajat	5
4	SD	1
	Jumlah	38

Dari tabel di atas Puskesmas Sungai Kapih memiliki 38 orang tenaga dengan klasifikasi jenis ketenagaan antara lain dokter umum, dokter gigi, apoteker, asisten apoteker, perawat, bidan, terapis gigi dan mulut, nutrisisionist, pranata laboratorium kesehatan, administrasi umum, rekam medis, dan cleaning servis.

Dari tenaga yang ada di Puskesmas Sei Kapih, memiliki jenjang pendidikan yang beragam yaitu 17 orang dengan pendidikan Sarjana, 15 orang dengan pendidikan diploma III, 5 orang dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan 1 orang dengan pendidikan Sekolah Dasar.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Kelurahan Sungai Kapih.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Sumber pembiayaan puskesmas berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional. Adapun pendapatan Puskesmas Sei Kapih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Sumber Pembiayaan Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

NO	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		(Rp)	Rp	%	
1	APBD	170.000.000	166.964.000	98,21	3.036.00
2	JKN	837.730.058	819.674.963	98	18.055.095
3	BOK	520.002.000	427.822.755	82,27	92.179.245
	Total	1.527.732.058	1.414.461.718	92	110.237.376

Target kinerja sasaran ini tercapai 92%, dimana Anggaran UPTD Puskesmas Sei Kapih sebesar Rp. **1.527.732.058** terserap sebesar Rp. **1.414.461.718,-** sehingga terdapat sisa anggaran Rp.110.237.376

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

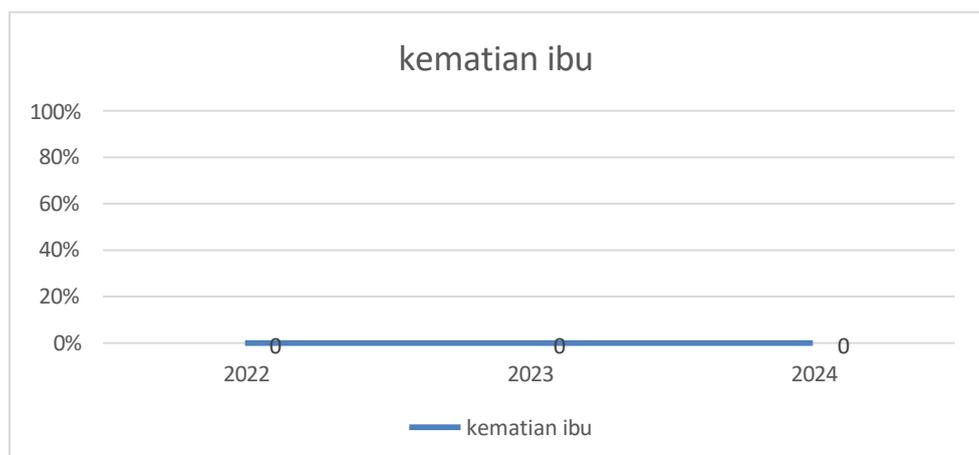
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih Tahun 2020 sd 2023 terlihat pada grafik berikut :

Gambar 5.1 Data Kematian ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kapih Tahun 2022 sd 2024



Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2024

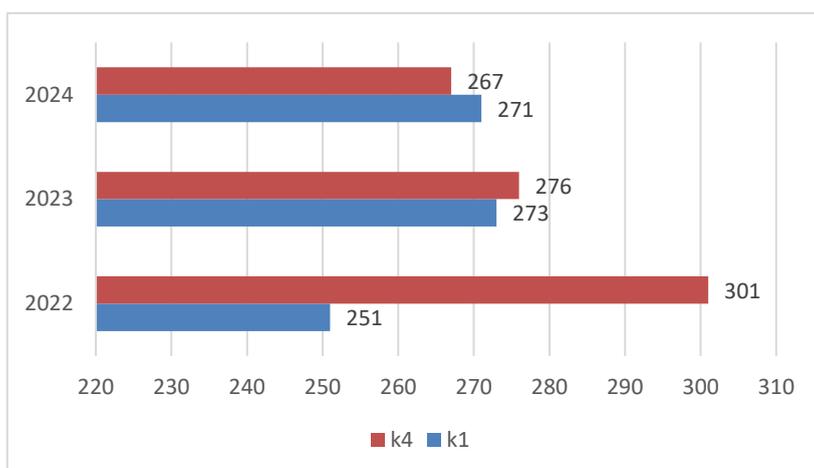
Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa tidak ada kematian ibu sejak tahun 2022 sampai dengan 2024

1.Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggifundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.2 Cakupan K1 dan K6 Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024



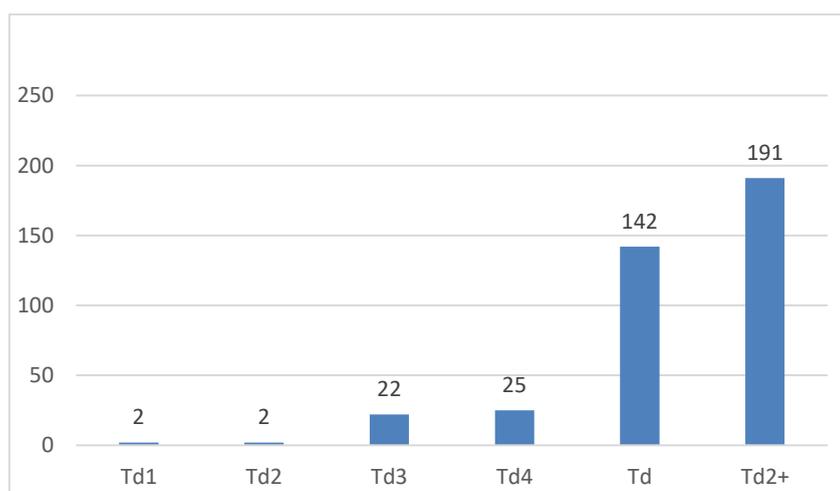
Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2024

Dari grafik tersebut terlihat cakupan K6 Tahun 2024 di Puskesmas Sei Kapih sudah mencapai 267 atau sebanyak 103,5%, dan K1 sebanyak 271 atau 105%.

3.Imunisasi Td

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 ibu hamil tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.3 Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td2+ ibu hamil Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024



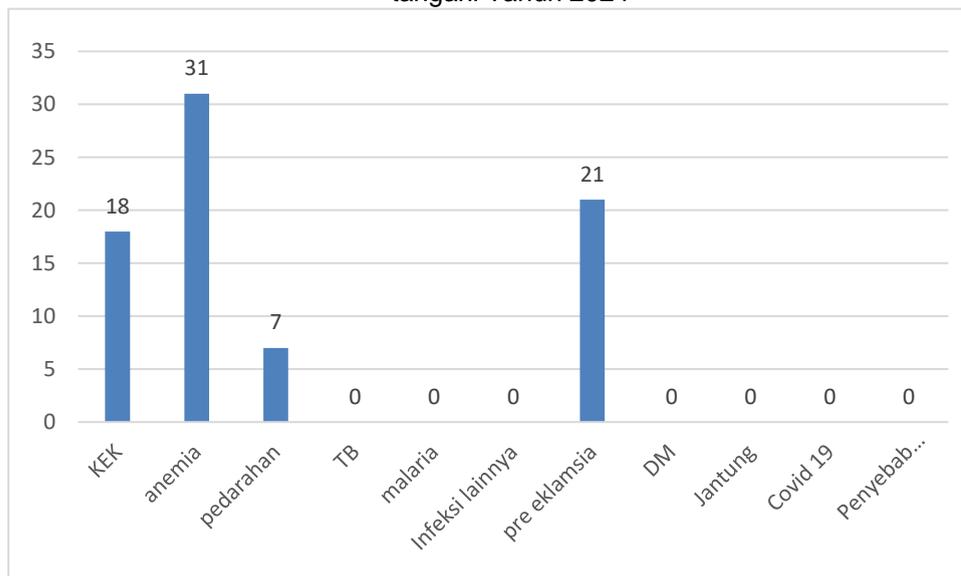
Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di Kelurahan dan Puskesmas, terdapat kasus resiko tinggi/komplikasi . Kasus resiko tinggi/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi meliputi preeklampsia, perdarahan pervaginam, anemia, tuberculosi, kekurangan energi serta penyebab lainnya. Komplikasi tersebut bias terjadi pada masa kehamilan , masa persalinan dan pada nasa nifas.

4. Komplikasi bumil beresiko tinggi

Cakupan penanganan komplikasi pada ibu hamil resiko tinggi pada tahun 2024 dapat di lihat pada tabel berikut :

Gambar 5.4 Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang di tangani Tahun 2024



Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

5. Kesehatan Ibu Bersalin

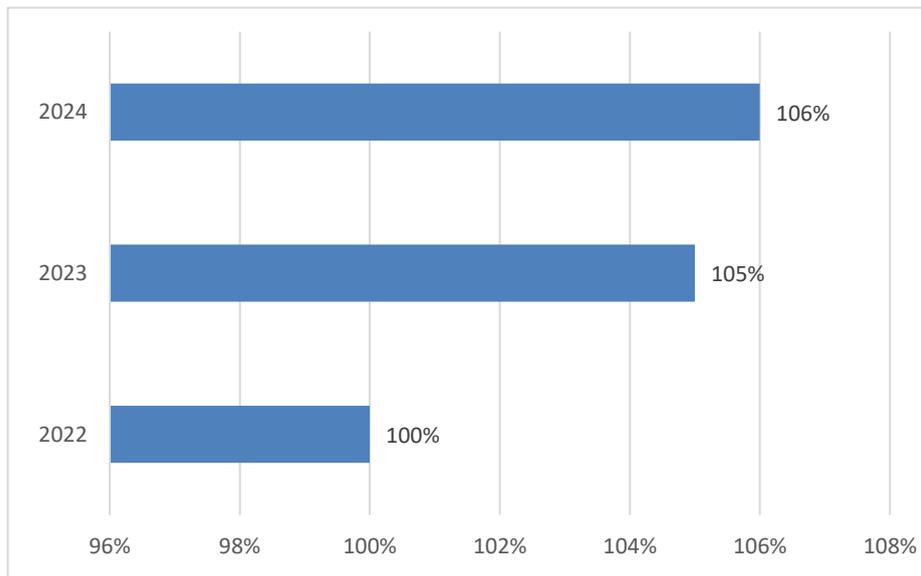
Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan,

hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara professional.

Pada tahun 2024 diketahui bahwa cakupan bersalin dan nifas yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 261 ibu hamil sebanyak 106% .

Adapun grafik cakupan sejak tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 5.5 Cakupan Persalinan dan nifas Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2021 sd 2024



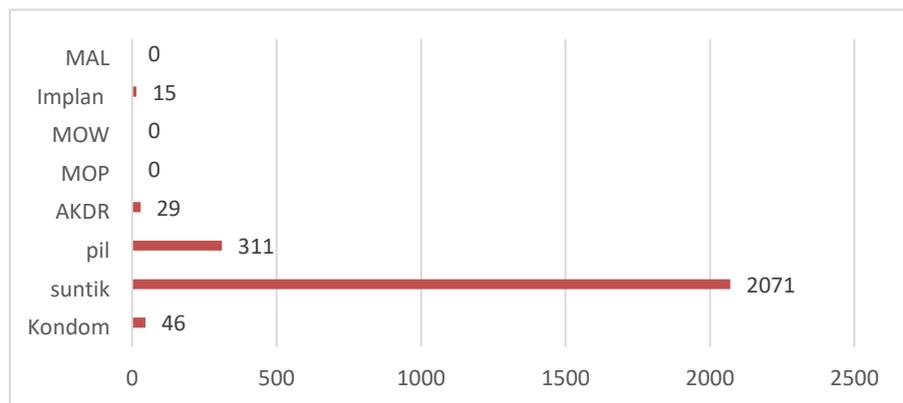
Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih 2024

B. Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian,

usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.6 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak di gunakan pada tahun 2024 adalah jenis KB suntik sebanyak 2071 pemakai, di ikuti dengan pil sebanyak 311 pemakai dan kondom sebanyak 46 pemakai.

C. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 - 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen.

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Angka kematian bayi (AKB) dapat dilihat pada gambar berikut

ini: Tabel 5.7 Jumlah Angka Kematian Bayi di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih Tahun 2022 sd 2024

Tahun	Jumlah Kematian Balita
2022	0
2023	0
2024	0

Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2022 - 2024

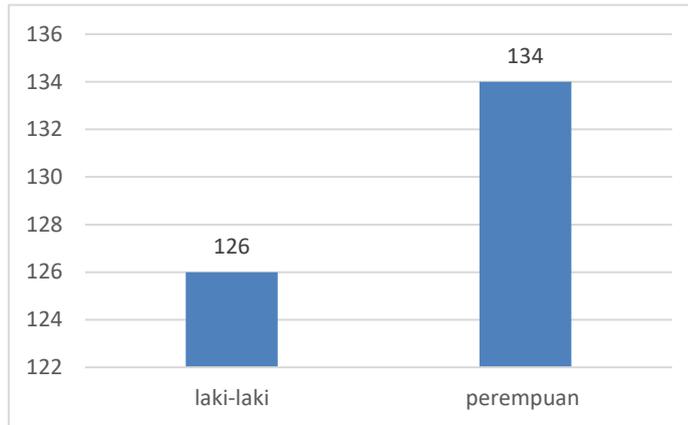
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terjadi kematian bayi di Kelurahan sungai kapih .

2.Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Pada tahun 2024, pelayanan KN Lengkap (KN3) adalah sebesar 260 jiwa (100%) terdiri dari 126 laki- laki dan 134 perempuan . Berikut gambaran kunjungan neonatal lengkap di Kelurahan Sungai kapih tahun 2024.

Gambar 5.8 Prosentase pelayanan KN Lengkap (KN3) Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

3. IMD

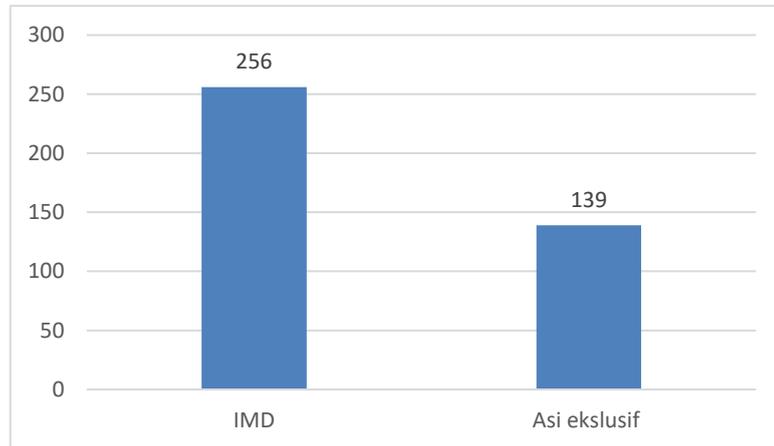
Inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Selain itu, dapat meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi.

Bayi baru lahir mendapat IMD adalah Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan, dan diteruskan sampai usia 2 tahun.

Berikut gambaran capaian bayi baru lahir mendapat IMD dan ASI eksklusif di Kelurahan Sungai kapih tahun 2024

Gambar 5.9 Capaian Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan ASI Eksklusif DiKelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Dari diagram diatas terlihat bahwa Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 256 kelariran atau 100 % dan cakupan asi eksklusif sebanyak 139 bayi .

4. Pelayanan Kesehatan Bayi

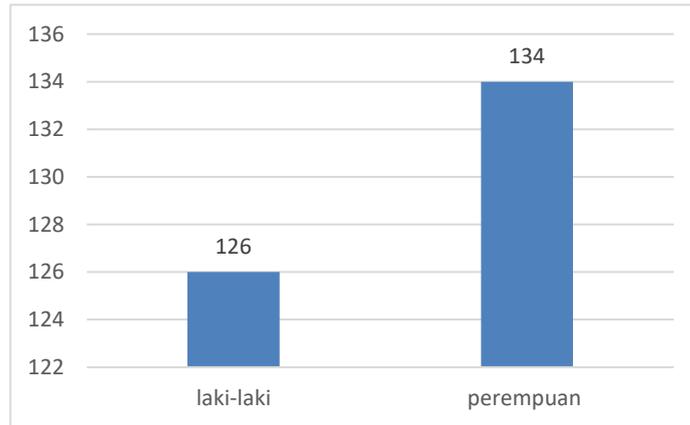
Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, pemebrian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam.

Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi.

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Sei Kapih pada tahun 2024 adalah 100 % yaitu sejumlah 260 bayi terdiri dari 126 laki-laki dan 134 perempuan.

Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2024 berdasar jenis kelamin



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

5. Pelayanan Imunisasi

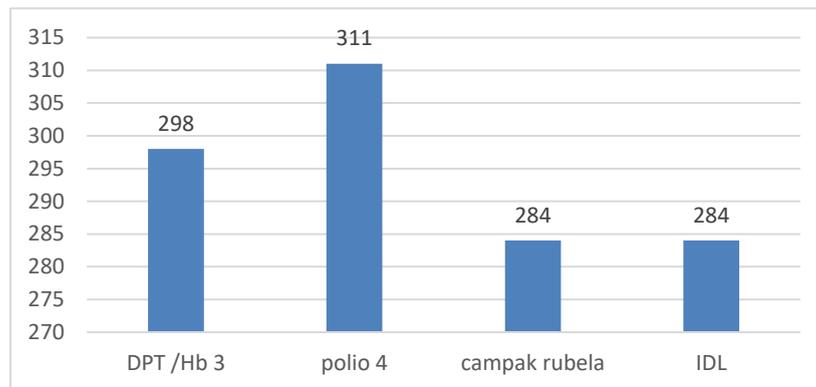
Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan Kelas 2 - 3 : TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi.

Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Capaian imunisasi pada tahun 2024 di wilayah kelurahan sungai kapih dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.11 Capaian imunisasi pada Bayi di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



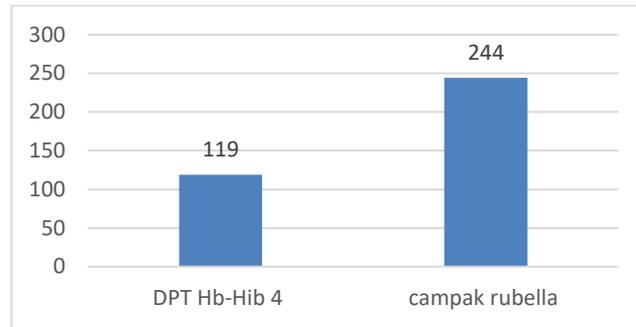
Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa capaian vaksin DPT Hb –Hib 3 di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih sebanyak 126 % atau 298 anak, Polio 4 sebanyak 131% atau 311 anak, Campak rubella sebanyak 123,5% atau 284 anak

.Total IDL sebanyak 284 bayi dengan prosentase total sebanyak 123,5% .
Jumlah surviving infant 230.

Adapun capaian imnisasi lanjutan dapat di lihat pada tabel berikut :

Gambar 5.12 Capaian Imunisasi lanjutan pada baduta Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat di ligat bahwa cakupan DPT Hb-Hib 4 pada baduta sebanyak 119 anak dengan prosentase 85,7% dan capaian campak rubella lanjutan sebanyak 244 anak dengan prosentase 106 %.

6.Pelayanan Kesehatan Balita

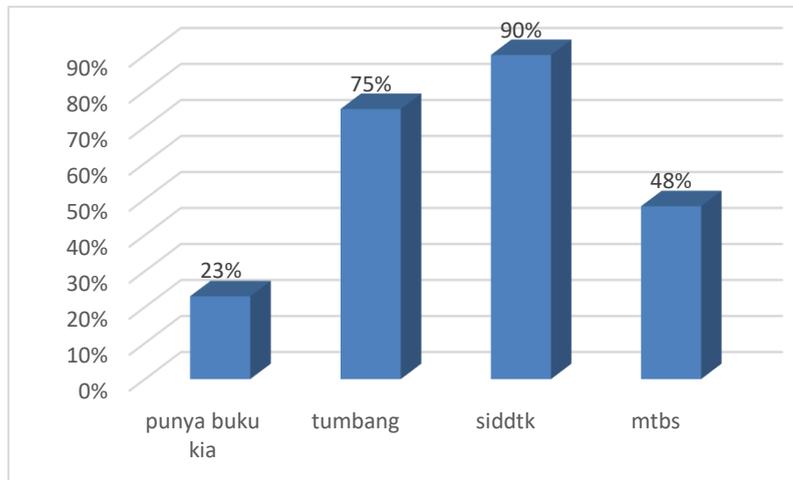
Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari baik bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak tersebut maupun gangguan intelegensia.

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan keinderaan, berpikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2024 meliputi pemantauan tumbuh kembang balita sebanyak 844 balita (75,29%), pelayanan SDIDTK sebanyak 844 (89,69%),

balita yang di layani MTBS sebanyak 538 (47,99 %) dan balita yang mempunyai buku KIA sebanyak 256 balita atau sekitar 22,84%.

Gambar 5.13 Pelayanan kesehatan balita di kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



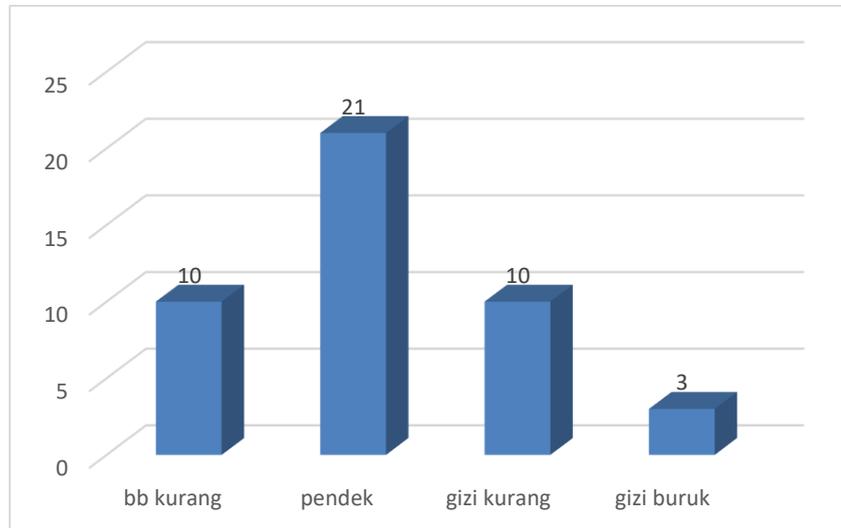
Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

e. **Status Gizi**

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya.

Dari 600 balita yang di timbang berat badan dan di ukur panjang badannya serta di lakukan penilaian status gizi balita terdapat 10 balita yang mempunyai berat badan kurang, 21 balita pendek, 10 balita mempunyai status gizi kurang dan 3 balita mengalami gizi buruk. Kesemua balita yang mengalami masalah sudah di lakukan tindakan yang sesuai dan selanjutnya di lakukan pemantauan. Untuk balita yang mengalami gizi buruk sudah di berikan makanan tambahan sesuai formula yang di perlukan.

Gambar 5.14 Status gizi balita balita di kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

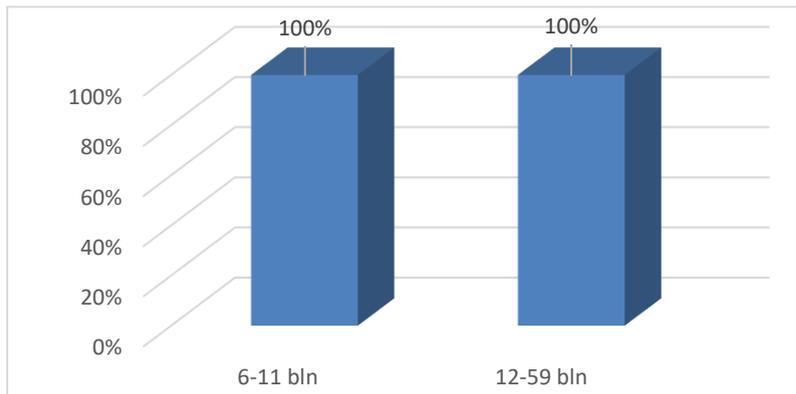
f. **Distribusi Vitamin A**

Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata.

Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan tahun 2024 sebanyak 100 anak atau 100%, sedangkan pada umur 12-59 bulan juga mencapai 594 anak atau 100%.

Dengan demikian capaian pemberian vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih mencapai 100% atau 653 anak pada tahun 2024

Gambar 5.15 Cakupan Pemberian Vitamin A Tahun 2024

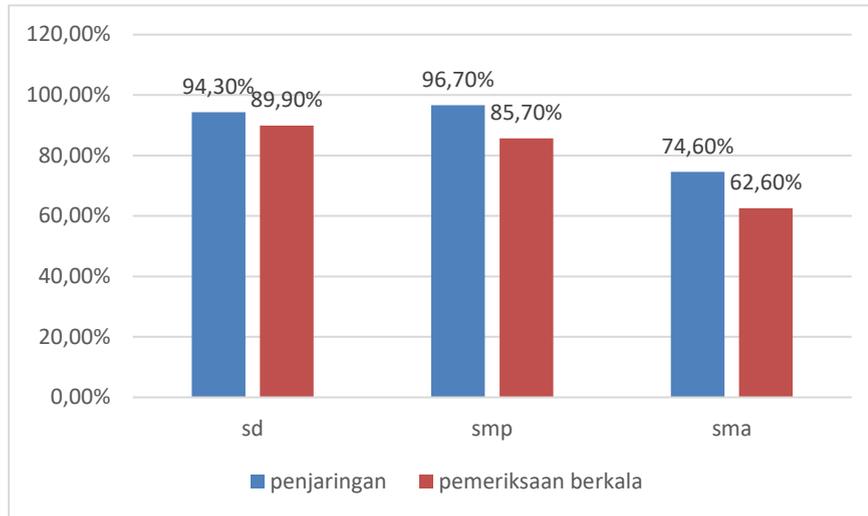


Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

g. **Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah**

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat. Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SPM/MTs dan kelas 10 SMA/MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 281 SD/MI, 176 SMP/MTs dan 270 SMA/MA/SMK. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di Kelurahan Sungai Kapih tahun 2024.

Gambar 5.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK di Kelurahan Sungai Kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI penjaringannya mencapai 94,25% dan pemeriksaan berkala 89.90%, SMP/MTs penjaringan mencapai 96,70% dan pemeriksaan berkala mencapai 85,70%. dan SMA/MA/SMK disungai kapih Tahun 2024 mencapai 74,5% dan pemeriksaan berkala mencapai 62,5%. Pencapaian untuk SMK/MA sudah meningkat di bandingkan tahun sebelumnya , namun capaian masih kurag dari 100% di karenakan pada saat pelaksanaan siswa kurang terkondisikan dan ada kelas yang tidak masuk dan ada siswa yang sedang PKL.

Sudah di laksanakan koordinasi dengan sekolah untuk anak-anak yang tidak hadir dan juga koordinasi dengan guru sekolah yg lain yang lebih kooperatif

Selain itu juga sudah di laksanakan Sudah dilakukan pembinaan sekolah sehat terhadap 6 sekolah 4 sd , 1 smp , 1 sma , capaian 100 % .. Selain itu di lakukan Penilaian stratifikasi UKS di seluruh sekolah dengan hsail stratifikasi standar.

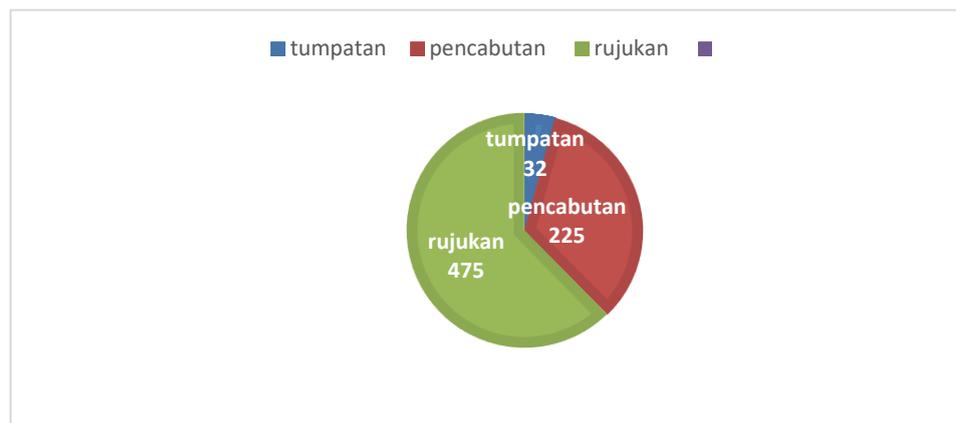
h. **Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Pada tahun 2024, pelayanan dasar gigi di Puskesmas, meliputi 32 tumpatan gigi tetap dan 255 pencabutan gigi . Total Kunjungan Kasus gigi sebanyak 1.887 dan 475 di rujuk.

Untuk kegiatan UKGS, dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi pada 2.224 siswa SD/MI dari seluruh jumlah murid SD/MI), diketahui ada 1.415 siswa membutuhkan perawatan, tetapi yang datang berkunjung ke faskes sebanyak 173 siswa . Untuk siswa SMP terdapat 104 Orang yang memerlukan perawatan dan yang datang ke faskes sebanyak 3 orang. Sedangkan siswa SMK terdapat 380 orang yang memerlukan perawatan tetapi yang datang ke faskes hanya 5 orang . Keseluruhan siswa yang di periksa Kesehatan gigi sebanyak 3.140 siswa

Gambar 5.17 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi sungai kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

E. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

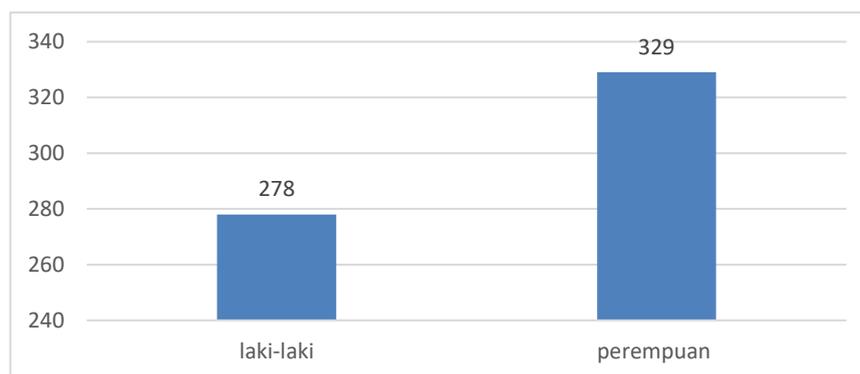
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah setiap warga negara

yang berusia 15 tahun sampai usia 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Sasaran pelayanan kesehatan usia produktif di Kelurahan Sungai Kapih sebanyak 10.139. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 329 dan laki-laki sebanyak 278 jiwa. sehingga capaian pelayanan standar standar mencapai 6% atau 607 orang. Dan dari jumlah tersebut, semuanya beresiko

Gambar 5.18 Pelayanan kesehatan standar pada usia produktif di Kelurahan Sungai Kapih Tahun 2024



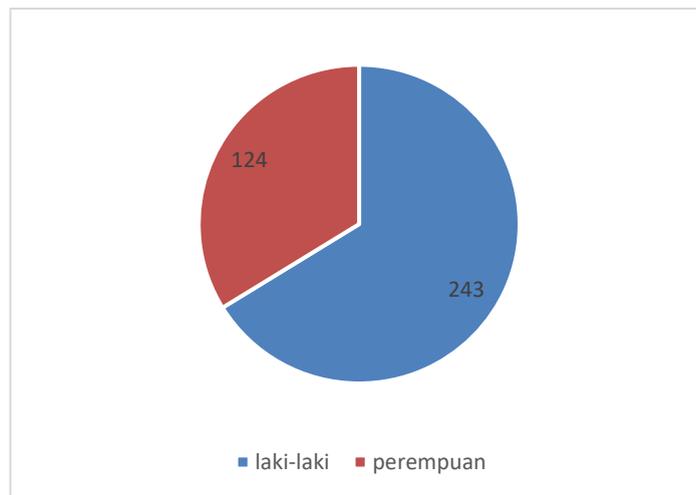
Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat begitu saja diabaikan,

sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok usia lanjut. Pada tahun 2024 jumlah pelayanan usia lanjut diatas 60 tahun di Kelurahan Sungai kapih sebanyak 756 orang dengan capaian 367 orang terdiri dari 243 laki-laki dan 124 perempuan, atau total capaian 46 % . Kebanyakan lansia kurang minat serkunjung ke posyandu lansia untuk memeriksakan kesehatannya karena merasa dirinya baik baik saja . Selain itu juga kurangnya dukungan sosial/keluarga untuk mengantar atau memotivasi anggota keluarganya yang berusia lanjut untuk berkunjung ke posyandu lansia.

Gambar 5.19 pelayanan kesehatan lansia sesuai standar di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

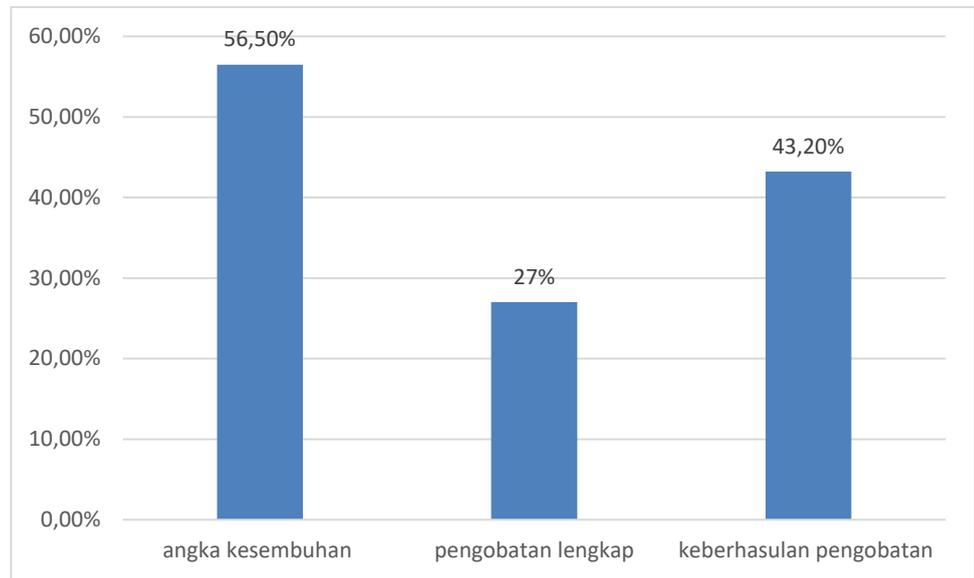
Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegakkan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (*DOTS*), sejak tahun 2000 strategi *DOTS* dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatann dasar terutama puskesmas.

Tidak ada kematian penyakit TB Paru di Kelurahan Sungai Kapih . Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angkakeberhasilan pengobatan.

Kegiatan program TB yang sudah di lakukan pada Thun 2024 diantaranya adalah peningkatan kapasitas kader, screening TB, Kunjungan rumah investigasi kontak, unjungan rumah follow up dahak, pemantauan minum obat TB

Gambar 6.1 Angka keberhasilan pengobatan TBC di kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

2. Pneumonia

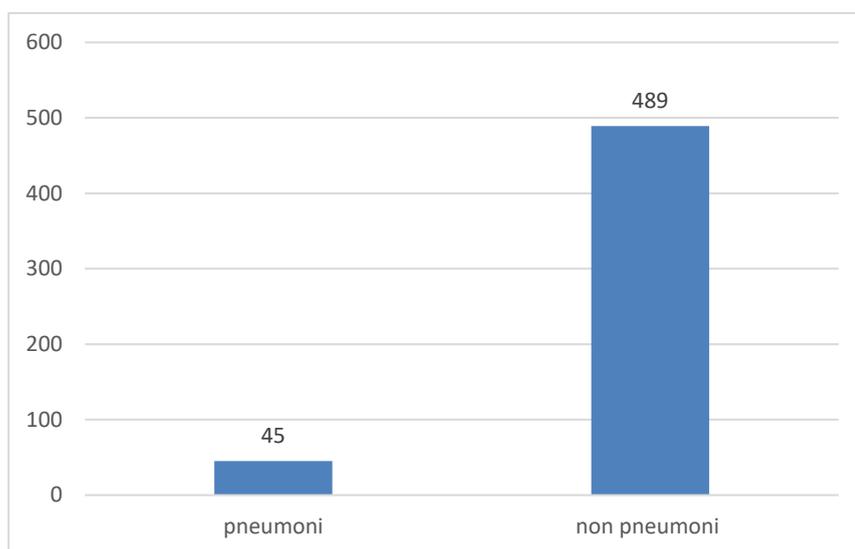
Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru dimana *pulmonary alveolus (alveoli)* yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan penyebab. Secara klinis pneumonia didefinisikan sebagai suatu peradangan jaringan yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri *streptococcus* dan *mycoplasma pneumonia*, virus, jamur, parasit).

radang paru – paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani paru –paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya seperti kanker, paru- paru atau berlebihan minum alkohol. Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, menggigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40⁰C, batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas.

Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama, di bawah usia dua tahun), manula (terutama, di atas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit. Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif.

Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Sei Kapih sebanyak 45 kasus ditahun 2024. Sedangkan batuk non pneumoni terdapat sebanyak 489 kasus. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orangtua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

Gambar 6.2 Grafik Kasus Pneumonia dan non Pneumoni Tahun 2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita menghiperyalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan

menjadi rentan terhadap infeksi berbagai berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa sembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi),

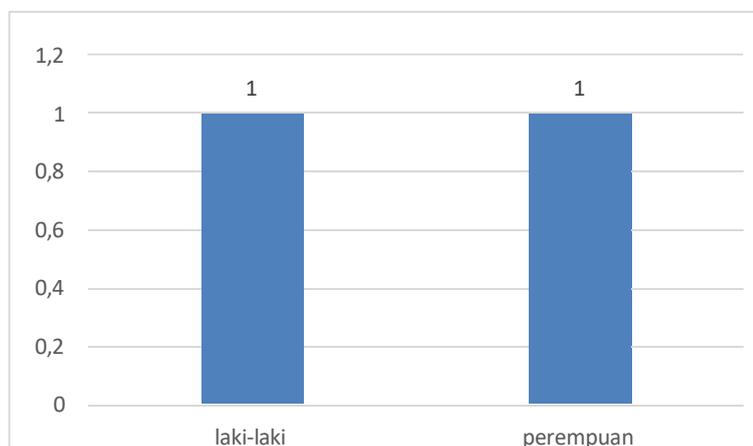
hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan programpenanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring. Pada tahun 2024 terdapat 8 kasus HIV pada rentang usia 25-49 tahun .

Kegiatan yang dilakukan program HIV berupa VCT mobil ke kelompok resiko tinggi , kegiatan penyuluhan di masyarakat dan di sekolah . Sasaran program HIV adalah Ibu hamil sebanyak 254 orang, TB 59 orang, IMS 3 orang, LSL 67 , WPS 26, Waria 4, Penasun 4, patner notifikasi 12

Capaian program HIV : pemeriksaan screening HIV 128%, Penyuluhan HIV di Masyarakat 100% dan penyuluhan di sekolah 100%

Kendala program yang dialami adalahn kunjungan bumil resti yang datang ke puskesmas rendah, pasien yang di curigai menolak di periksa , lokasi vct mobile yang sulit di te,mbus oleh petugas .Untuk rencana tindak lanjut nya dari pihak puskesmas akan berkoordinasi terus dngam DKK dan melakukan koordinasi lintas sektor

Gambar 6.3 Grafik Kasus HIV di Kelurahan Sungai Kapih Tahun 2023



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2023

4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), dua kriteria yang penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB).

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare.

Pada tahun 2023 di Puskesmas Sei Kapih target penemuan penderita diare pada balita sebesar 182 orang dengan capaian 106 atau sekitar 58,24% dan sudah di tangani 100% dengan tatalaksana pemberian oralit dan zink. Sedangkan sasaran untuk semua umur sebanyak 404 dengan capaian 350 penderita atau sekitar 86,6% dan juga 100% sudah di laksanakan tatalaksana standar.

5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra (*Morbus Hansen*) merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Gejalanya meliputi:

- Kelemahan otot
- Kesemutan/baal pada tangan, lengan, kaki atau tungkai
- Timbul bercak pada kulit yang memiliki ciri berikut ini:
- Berwarna Lebih Muda Dari Kulit Sekelilingnya (Dapat Menyerupai Panu Atau Kadas)
- Mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu
- Tidak sembuh dalam jangka waktu panjang (minggu atau bulan)
- Kulit tampak tipis dan mengkilat akibat berkurangnya kerja kelenjar keringat
- Muka berbenjol-benjol yang disebut facies leonina (muka singa)

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta: Menurut *World Health Organisation* (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).

Di temukan penderita kusta di kelurahan Sungai kapih pada Tahun 2024 sebanyak 1 orang .

6. Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Samarinda, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia.

Di Kelurahan Sungai kapih tidak terdapat kasus Covid 19 pada tahun 2023 dan 2024

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNITAS

Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi atau biasa disingkat dengan PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) antara lain yaitu :

1. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yaitu tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Gejala klinis panas tinggi, mengigil, disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor.

Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3.

sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus Difteri di Kelurahan sungai Kapih .

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah kejang bersifat spasme (kaki otot) yang dimulai dari rahang dan leher. Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh Clostridium tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka. terdiri dari Tetanus Neonatorum yaitu tetanus yang dialami oleh bayi baru lahir karena proses penanganan persalinan yang tercemar spora bakteri tetanus dengan riwayat luka. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan kesehatan yang rendah.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Berdasarkan laporan pada tahun 2024 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum.

3. Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih .

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. Sebagian besar menyerang anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular.

Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutan kemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher dan pada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Pada Pengobatan campak minum banyak air untuk mencegah dehidrasi, istirahat dan minum obat penurun panas. Penyakit campak akan semakin mudah menyerang tubuh orang yang defisiensi vitamin A. karena vitamin A berperan penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus campak di kelurahan Sungai Kapih .

5. Penyakit Potensial KLB/Wabah

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Penyakit Covid-19 dinyatakan sebagai KLB pada Tahun 2020. Pada tahun 2024 tidak ada kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih.

Kegiatan surveilans di pantau dalam SKDR yang di input oleh pengelola program. Dimana di SKDR ditampilkan data kasus beberapa penyakit di wilayah kerja Puskesmas Sei Kapih , sehingga menjadi peringatan apabila akan terjadi KLB.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

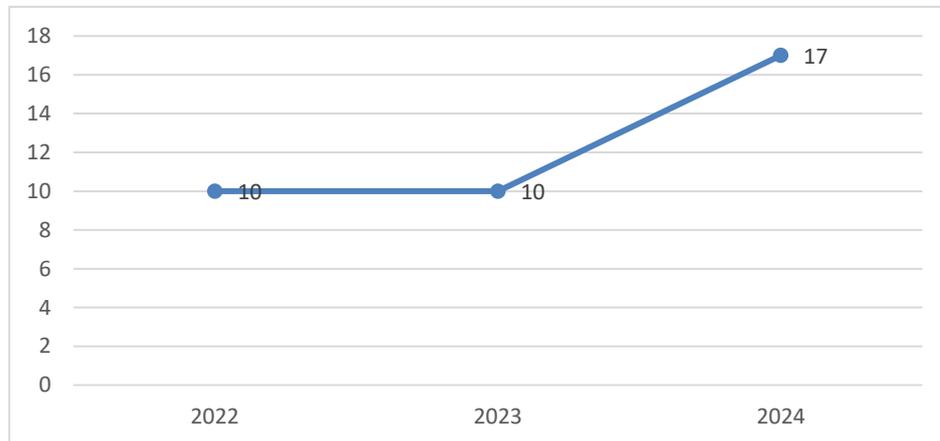
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedesaegypty*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedesaegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ). Pada tahun 2024 terdapat terdapat 17 orang kasus DBD di kelurahan sungai Kapih Hal ini disebabkan karena wilayah Sungai kapih termasuk dalam wilayah tropis, selain itu perlu di tingkatkan melalui PSN kebersihan lingkungan di masyarakat sehingga mengurangi perkembangan nyamuk Aedes.

Sudah di lakukan tata laksana DBD pada penderita dan di lakukan Penyelidikan epidemiologi pada kasus DBD di masyarakat.

Pada Tahun 2022 sebanyak 10 kasus dan tahun 2023 sebanyak 10 kasus dan pada Tahun 2024 terjadi peningkatan sebanyak 17 kasus dan tidak ada penderita yang meninggal. ABJ tahun 2024 adalah 86%.

Gambar 6.4 gambaran Kasus DBD di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2022-2024



Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2022 -2024

2. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Dari tahun 2023 sampai pada tahun 2024 tidak terdapat kasus filariasis di Kelurahan sungai kapih . Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Dalam upaya mencapai eradikasi Filariasis tahun 2030 (WHO),

diperlukan alat/sarana yang sensitif untuk penegakan diagnosis sehingga penderita dapat ditemukan dalam stadium dini dan tidak sampai menimbulkan kecacatan.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia.

Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Puskesmas Sei Kapih

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi anantara denyut (diastole). tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih. Berdasarkan perkiraan pasien hipertensi pada tahun pada tahun 2024 adalah 3.989 orang dan tercatat penyakit hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas kelurahan sungai kapih sebanyak 3504 pasien atau sekitar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa masig ada pasien hiertensi yang belum medapattkan layanan kesehatan, Akan tetapi capaian ini meningkat di bandingkan dengan tahun 2023.

2. Diabetes Melitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

- Diabetes tipe 1, di mana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pankreas yang memproduksi insulin.
- Diabetes tipe 2, di mana sel beta di pankreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau sel-sel tubuh tidak menunjukkan respons terhadap insulin yang diproduksi.
- Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- Diabetes tipe lain, yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi, atau genetik lainnya.

Dari perkiraan pasien DM di Kelurahan Sungai Kapih pada tahun 2024 yaitu 603 orang, baru dapat dideteksi dan ditangani sebanyak 455 pasien atau sekitar 75,5%. Ini menunjukkan masih banyak pasien DM yang belum dideteksi dan ditangani di puskesmas Sungai Kapih. Upaya kedepannya kan lebih di giatkan untuk melakukan penyuluhan atau edukasi pada masyarakat serta melakukan screening kesehatan pada masyarakat , sehingga di harapkan capaian dapat meningkat dan masyarakat yang mempunyai keluhan bisa di tangani lebih awal.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik,

yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test *pap smear* dan juga Inspeksi *Visual Asam Asetat (IVA)*.

Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. kanker ini umumnya diserita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Pada tahun 2024 di Puskesmas Sei Kapih dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 29 orang dan hasilnya tidak ditemukan kasus IVA positif .(semua hasil negative)

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan

perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan pada ODGJ sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2024, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di Kelurahan sungai kapih sebanyak 40 orang , dan sudah di lakukan kunjungan rumah sebanyak 3 orang yang bermasalah seperti kadang mengamuk dan berperilaku membahayakan orang lain.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. SARANA AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya.

Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik (Permenkes). Menurut Kementerian Kesehatan syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat.

Pada tahun 2024 jumlah sarana air minum di Kelurahan Sungai Kapih sebanyak 1500 rumah, dan sarana air minum yang di awasi sebanyak 1 kali setiap rumah dan mencapai 100%.

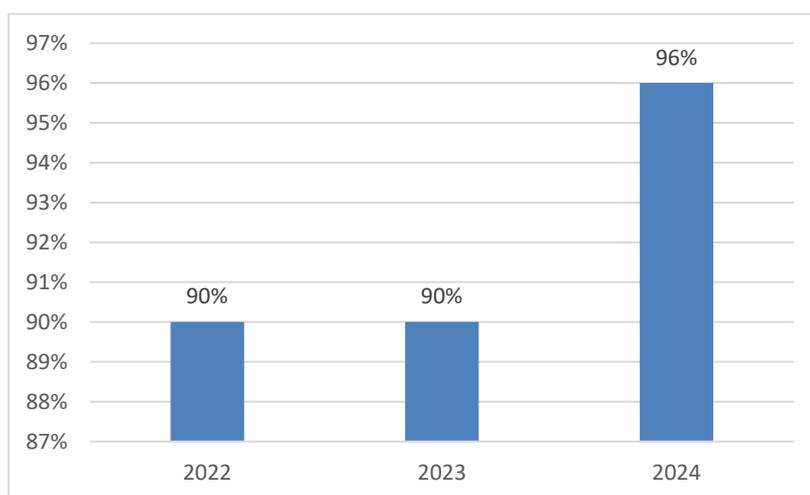
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban,

pembuangan air limbah dan sampah dilingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

Pada tahun 2024 keluarga yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 3.444 KK atau sekitar 96,5 %.

Gambar 7.1 Cakupan Jamban Layak di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2022-2024



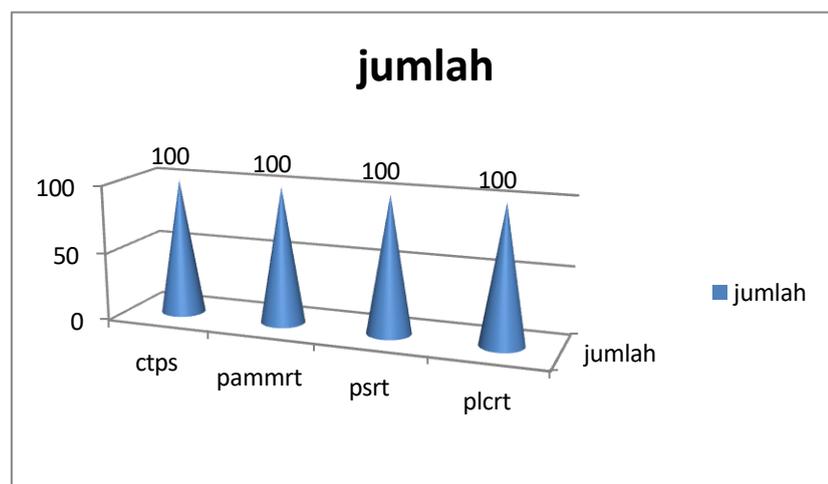
Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Permenkes No 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan pemicu. Pemicu adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Kelurahan STBM adalah kelurahan yang sudah mencapai 100% 5 pilar STBM dan sudah mendapat sertifikat kelurahan STBM. Pada tahun 2024, Kelurahan Sungai Kapih sudah menjadi kelurahan STBM. Hal itu di tunjukkan dengan adanya kk cuci tangan pakai sabun (ctps) 100%, KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (pammrt) 100%, KK pengelolaan sampah rumah tangga (psrt) 100%, KK pengelolaan limbah cair rumah tangga (plcrt) 100%.

Gambar 7.2 Cakupan STBM di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat-Tempat Umum dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas dan petugas dari Dinas Kesehatan

Kota Samarinda . Jenis TTU yang diperiksa antara lain, Pasar, Sekolah, sarana kesehatan dan lain-lain.

Untuk itu penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana akan terus di upayakan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat.

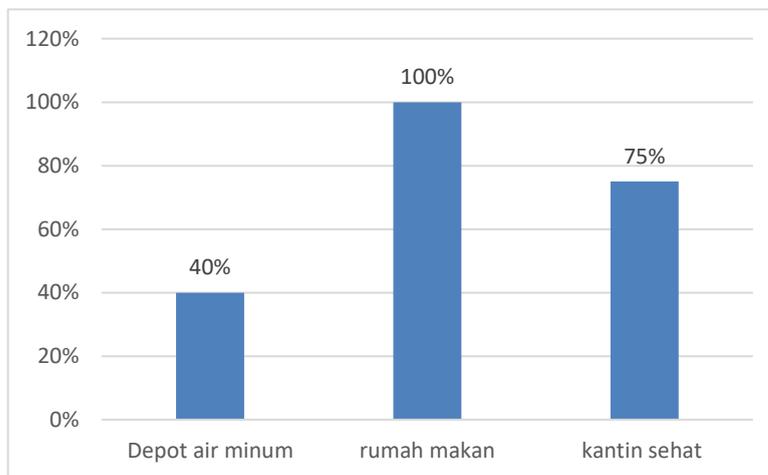
Penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana kesehatan dilakukan seoptimal mungkin dengan memobilisasi peran serta masyarakat, termasuk swasta baik dalam hal sarana kesehatan dasar maupun sarana kesehatan rujukan. Pada tahun 2023 TTU yang memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 100 % sebanyak 6 TTU

E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas. Terdiri dari Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Tempat Jajanan. Tahun 2024 terdapat 10 depot air minum dan 4 (40 %) laik SHP , 3 Rumah makan dan 3(100%) laik SHP dan TPP yang terdaftar sebanyak 13 dan yang memenuhi syarat sebanyak 7 TPP atau 53,8%.

Selain itu ada pemeriksaan terhadap kantin sekolah di 4 Sekolah Dasar dan 3 sekolah mempunyai kantin sehat semuanya sehat

Gambar 7.3 Cakupan TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Sungai kapih Tahun 2024



Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sei Kapih Tahun 2024

BAB VIII

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil,

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana Usulan kegiatan di Tahun yang akan datang

I. INSTRUMEN PELAPORAN

A. Data Dasar

LAPORAN TAHUNAN DATA DASAR PUSKESMAS

No	Uraian	Data
1	Nama Puskesmas	UPTD Puskesmas Sungai Kapih
2	Kode Registrasi Puskesmas	P6472020203

No	Uraian	Data
I. Identitas Puskesmas		
1.	Nama Puskesmas	UPTD Puskesmas Sungai Kapih
2.	Kode Registrasi Puskesmas	P6472020203
	Status akreditasi	[1] sudah akreditasi, terakhir tahun 2023 a. terakreditasi dasar b. terakreditasi madya c. terakreditasi utama d. terakreditasi paripurna
		[2] sedang dalam proses akreditasi
		[3] belum proses akreditasi
3	Status Puskesmas BLUD	
		(1) BLUD
		(2) Belum BLUD
4.	Alamat	
	a. Jalan/Komplek	Jl. Sejati Perum PKL Blok D
	b. Desa/kelurahan	Sungai Kapih
	c. Kecamatan	Sambutan
	d. Kabupaten/Kota	Samarinda
	e. Provinsi	Kalimantan Timur
	f. Kode Pos	75114

No	Uraian	Data
	g. Telepon	
	h. Fax	-
	i. Email	puskesmasskp102@gmail.com
	j. Titik Koordinat (LU/LS/BT)	Latitude : , Longitude :
5.	Kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	[1] Perkotaan [2] Perdesaan [3] Terpencil [4] Sangat terpencil
6.	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	[1] Rawat Inap [2] Non Rawat Inap

No.	Uraian	Data
II. WILAYAH KERJA PUSKESMAS		
1.	Luas Wilayah kerja (km ²)	1.750
2.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12.692 jiwa
3.	Jumlah Keluarga	2.877 jiwa
5.	Jumlah Desa (seluruhnya)	1
6.	Karakteristik wilayah yang terdapat di wilatah	
	a. Perumnas	[1] Ada [2] Tidak ada
	b. Kawasan Transmigrasi	[1] Ada [2] Tidak ada
	c. Kawasan perkebunan inti rakyat	[1] Ada [2] Tidak ada
	d. Kawasan Nelayan	[1] Ada [2] Tidak ada
	e. Kawasan Industri	[1] Ada [2] Tidak ada

	f. Pariwisata	[1] Ada [2] Tidak ada
	g. Kawasan Kepulauan	[1] Ada [2] Tidak ada
	h. Kawasan perbatasan negara	[1] Ada [2] Tidak ada
7.	Jumlah Desa / Kelurahan Siaga Aktif	
	a. Desa/Kelurahan Siaga Aktif Pratama	1
	b. Desa/Kelurahan Siaga Aktif Madya	buah
	c. Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama	buah
	d. Desa/Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	buah

B	Bangunan dan Prasarana Puskesmas	
1	Bangunan Puskesmas	
	a. Tahun dibangun	2023
	b. Luas tanah puskesmas m ²	1750 Ha
	c. Sertifikat tanah	(1) SHM (2) SHGU/SHGB (3) Girik dan Petok (4) Acte van Eigendom
	d. Kepemilikan tanah	(1) Pemerintah (2) Adat (3) Warga (4) Sewa
	e. Luas lantai dasar bangunan (m ²)	m ²
	f. Luas total lantai bangunan (m ²)	m ²
	g. Jumlah tempat tidur	
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	1
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	unit
	h. Izin penyelenggaraan Puskesmas	
	(1) Tanggal	03-Nov-22
	(2) Nomor SK	
	(3) Oleh	
	(4) Masa berlaku	
	i. Registrasi puskesmas	
	1) Tanggal	02 Januari 2017
	2) Nomor surat penetapan kode	P6472020203
	j. Akreditasi puskesmas	
	1) Tanggal	12 Oktober 2023
	2) Nomor SK	YM.02.01/D/15812/2023
	3) Oleh	KEMENKES
	4) Masa berlaku	12 Oktober 2028
	k. Jarak pemukiman terjauh ke puskesmas (km)	1 Km
	l. Waktu tempuh terlama bagi warga menuju puskesmas	30 menit
	m. Akses jalan depan gedung puskesmas	(1) Aspal (2) Tanah (3) Air (4) Lainnya
	n. Kendaraan yang dapat melalui jalan depan puskesmas (bisa lebih dari satu jawaban)	(1) Kendaraan roda 4 (2) Kendaraan bermotor roda 2 (3) Perahu
	o. Jumlah unit bangunan di puskesmas yang direhabilitasi	1 unit, tahun 2003
	p. Sumber dana rehabilitasi puskesmas	(1) APBN (2) APBD Provinsi (3) APBD kab/kota (4) Hibah (5) Dll
	q. Keadaan bangunan puskesmas (kondisi bangunan sesuai Peraturan Menteri PU No. 45 tahun 2000)	(1) Baik (2) Rusak ringan (3) Rusak sedang (4) Rusak berat
	r. Jumlah Bangunan Puskesmas Pembantu (Pusban)	
	1) Baik	1 Unit
	2) Rusak Ringan unit
	3) Rusak sedangunit
	4) Rusak beratunit
	s. Jumlah Bangunan rumah dinas tenaga kesehatan dengan kondisi	
	1) Baik unit
	2) Rusak Ringanunit
	3) Rusak sedangunit
	4) Rusak beratunit

t. Ketersediaan dan Kondisi Ruangan

1) Ruang Pelayanan					
No.	Sarana/Ruang/Ruangan	Ketersediaan (1) Ada (2) Tidak ada	Tahun		Kondisi *)
			Pendirian	Renovasi	
1	2	3	4	5	6
	a) Ruang pendaftaran dan rekam medik	1	2023	2024	Baik
	b) Ruang tunggu	1	2023	2024	Baik
	c) Ruang pemeriksaan umum	1	2023	2024	Baik
	d) Ruang tindakan	1	2023	2024	Baik
	e) Ruang Gawat Darurat	1	2023	2024	Baik
	f) Ruang KIA, KB, dan Imunisasi	1	2023	2024	Baik
	g) Ruang kesehatan anak & Imunisasi	1	2023	2024	Baik
	h) Ruang kesehatan ibu dan KB	1	2023	2024	Baik
	i) Ruang kesehatan gigi dan mulut	1	2023	2024	Baik
	j) Ruang ASI	1	2023	2024	Baik
	k) Ruang promosi kesehatan	1	2023	2024	Baik
	l) Ruang farmasi	1	2023	2024	Baik
	m) Ruang persalinan	2			

	n) Ruangan rawat pasca persalinan		2			
	o) Ruangan rawat inap anak		2			
	p) Ruangan rawat inap pria		2			
No.	Sarana/Ruang/Ruangan	Ketersediaan (1) ada (2) Tidak ada		Tahun		Kondisi *)
	q) Ruangan rawat inap wanita		2			
	r) Ruangan gudang umum		1	2023	2024	Baik
	s) KM/WC pasien (laki dan wanita terpisah)		1	2023	2024	Baik
	t) Laboratorium		1	2023	2024	Baik
	u) Ruangan cuci linen		2			
	v) Ruangan sterilisasi		2			
	w) Ruangan penyelenggaraan makanan		2			
	x) KM/WC untuk rawat inap		2			
	y) KM/WC petugas		1	2023	2024	Baik
	z) Ruangan jaga petugas		2			
	aa) Gudang umum		2			
	bb) Ruangan Fisioterapi		2			
	2) Ruang kantor		2			
	a) Ruang Kepala Puskesmas		1	2023	2024	Baik
	b) Ruang rapat/diskusi		1	2023	2024	Baik
	3) Pendukung					
	a) Parkir kendaraan roda 4		1	2023	2024	Baik
	b) Parkir kendaraan roda 2		1	2023	2024	Baik
	c) Parkir ambulance		2			
	d) Parkir puskesmas keliling		1	2023	2024	Baik
Keterangan *)						
(1) Baik						
(2) Rusak ringan						
(3) Rusak sedang						
(4) Rusak berat						
2.	Prasarana puskesmas					
	a) Sistem kelistrikan puskesmas					
	1) Sumber listrik (bisa lebih dari satu)					(1) PLN (2) Diesel (3) Generator (4) Tenaga Surya (5) lain
	2) Waktu ketersediaan listrik					(1) 24 jam/hari (2) <24 jam/hari
	3) Daya listrik terpasang					watt
	4) Jumlah genset yang berfungsi					unit
	5) Kapasitas genset yang berfungsi					watt
	b. Sistem komunikasi					
	1) Telepon kabel					(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak (3) Tidak ada
	2) Telepon seluler					(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak (3) Tidak ada
	3) Radio komunikasi					(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak (3) Tidak ada
	4) Alat komunikasi lain					(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak (3) Tidak ada
	5) Jaringan internet					(1) Ada dan lancar (2) Ada, tetapi tidak lancar (3) Tidak ada
	c. Jumlah komputer berfungsi baik				18	unit
	d. Jumlah komputer tidak berfungsi				unit
	e. Jumlah laptop berfungsi baik				3	unit
	f. Jumlah laptop tidak berfungsi				unit
	g. Kendaraan Puskesmas Keliling					
	1) Jumlah puskesmas keliling					
	a) Baik				1	buah
	b) Rusak ringan					buah
	c) Rusak Berat					buah
	2) Jumlah Puskesmas Keliling Perairan					
	a) Baik					buah
	b) Rusak ringan					buah
	c) Rusak Berat					buah
	3) Jumlah Sepeda motor					
	a) Baik					buah
	b) Rusak ringan					buah

	c) Rusak Berat		buah
	h. Kendaraan Ambulance		
	a) Baik		buah
	b) Rusak ringan		buah
	c) Rusak Berat		buah
	i. Sistem Sanitasi Puskesmas :		
	1) Air bersih tersedia 24 jam	[1] Ada memenuhi syarat [2] Ada, tidak memenuhi syarat [3] Tidak ada	
	2) Air bersih tersedia	(1) ya (2) Tidak	
	3) Sumber air bersih (bisa lebih dari satu)	(1) PAM (2) Air Tanah (3) Mata Air (4) Air Hujan (5) Permukaan (6) Sumber lainnya	
	4) Jamban	[1] Ada memenuhi syarat [2] Ada, tidak memenuhi syarat [3] Tidak ada	

No	Uraian	Data	
C.	Jaringan Puskesmas , Jejaring Puskesmas, Lintas Sektor dan Potensi Sumber Daya Puskesmas		
1.	Jaringan Puskesmas		
	b. Jumlah Praktik Bidan Desa		buah
2.	Jejaring puskesmas di wilayah kerjanya *)		
	a. Jumlah klinik pratama		buah
	b. Jumlah klinik utama		buah
	c. Jumlah tempat praktik mandiri dokter		buah
	d. Jumlah tempat praktik mandiri dokter gigi		1 buah
	e. Jumlah tempat praktik mandiri bidan		4 buah
	f. Jumlah tempat praktik mandiri perawat		buah
	g. Jumlah rumah sakit kelas D Pratama		buah
	h. Jumlah apotek		buah
	i. Jumlah optik		buah
	j. Jumlah laboratorium klinik		buah
	k. Jumlah fasilitas Kesehatan Tradisional/Griya Sehat		buah
	1. Ada program kerja sama antara puskesmas, UTD dan rumah sakit dalam pelayanan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)	[1] Ya [2] Tidak	
3.	Jumlah RUTAN dan LAPAS	-	buah
	*) Daftar nama dan alamat jejaring dibuat untuk setiap jenis jejaring		
4.	Peran Serta Masyarakat		
	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)		buah
	b. Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)		buah
	c. Jumlah POLINDES (Pondok Bersalin		buah
	d. Jumlah kader kesehatan UKBM aktif		
	1) Kader Posyandu		102 orang
	2) Kader Poskesdes		orang
	3) Kader Poskestren		orang

DATA KETENAGAAN PUSKEMAS TAHUN 2024

Puskesmas :

NO	JUMLAH KETENAGAN	L	P	JUMLAH
1	Dokter Spesialis			0
2	Dokter Umum		2	2
3	Dokter Gigi		1	1
4	Tenaga Struktural		1	1
5	Perawat	4	5	9
6	Bidan		7	7
7	Farmasi	1	2	3
8	Kesehatan Masyarakat		1	1
9	Kesehatan Lingkungan		2	2
10	Gizi		1	1
11	Ahli Teknologi Lab. Medik		1	1
12	Keteknisian Medis			0
13	Keterapian Fisik			0
14	Tenaga Penunjang Kesehatan		6	6
15	Jumlah Tenaga Pengelola Data			0
TOTAL				34

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
	L	P	L + P		
I					
1			1.750	Km ²	Tabel 1
2			1	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	#REF!	#REF!	12.692	Jiwa	Tabel 2
4			3,4	Jiwa	Tabel 1
5			0,0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6			31,7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7			#DIV/0!		Tabel 2
8	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9					
	0,0	0,0	2,6	%	Tabel 3
	0,0	0,0	13,1	%	Tabel 3
	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	0,0	0,0	5,2	%	Tabel 3
	#REF!	#REF!	3,9	%	Tabel 3
	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II					
II.1					
10			0	RS	Tabel 4
11			0	RS	Tabel 4
12			0	Puskesmas	Tabel 4
13			0	Puskesmas	Tabel 4
14			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15			1	Pustu	Tabel 4
16			1	Apotek	Tabel 4
17			0	Klinik Pratama	Tabel 4
18			0	Klinik Utama	Tabel 4
19			0,0	%	Tabel 6
II.2					
20	141,5	154,2	147,7	%	Tabel 5
21	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

24			#DIV/0!	%	Tabel 8
25			#DIV/0!	Kali	Tabel 8
26			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
27			#REF!	Hari	Tabel 8
28			0,0	%	Tabel 9
29			38	%	Tabel 10
30			1	%	Tabel 11
II.3					
31			15	Posyandu	Tabel 12
32			#REF!	%	Tabel 12
33			15,0	per 100 balita	Tabel 12
34			5	Posbindu PTM	Tabel 12
III					
35	0	0	0	Orang	Tabel 13
36	0	0	0	Orang	Tabel 13
37			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	0	0	0	Orang	Tabel 13
39			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40		0		Orang	Tabel 14
41		0		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	0	0	0	Orang	Tabel 14
43			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	0	2	2	Orang	Tabel 15
45	0	2	2	Orang	Tabel 15
46	0	1	1	Orang	Tabel 15
47	0	0	1	Orang	Tabel 16
48	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	0	0	0	Orang	Tabel 16
50	0	0	0	Orang	Tabel 16
51	0	0	2	Orang	Tabel 17
52	0	0	1	Orang	Tabel 17
53	0	0	3	Orang	Tabel 17
IV					
54			0,0	%	Tabel 19
55			Rp1.378.210.346	Rp	Tabel 20
56			#DIV/0!	%	Tabel 20
57			Rp1.378.210.346	Rp	Tabel 20

V					
V.1					
58	140	116	256	Orang	Tabel 21
59	7,1	0,0	3,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60		0		Ibu	Tabel 21
61		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62		105,0		%	Tabel 24
63		105,4		%	Tabel 24
64		103,5		%	Tabel 24
65		106,1		%	Tabel 24
66		105,7		%	Tabel 24
67		105,7		%	Tabel 24
68		76,4		%	Tabel 24
69		105,0		%	Tabel 28
70		105,0		%	Tabel 28
71		26,0		%	Tabel 32
72			113,0	%	Tabel 29
73			100,0	%	Tabel 31
V.2					
74	0	0	0	neonatal	Tabel 34
75	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	0	0	0	bayi	Tabel 34
77	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	0	0	0	Balita	Tabel 34
79	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	4,0	1,5	2,7	%	Tabel 33
82	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84			100,0	%	Tabel 39
85	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 36
86			100 %	%	Tabel 41
87	125,6	121,2	123,5	%	Tabel 43
88	125,6	121,2	123,5	%	Tabel 43
89			100,0	%	Tabel 45
90			100,0	%	Tabel 45
91			100,0	%	Tabel 45
92			0,2	%	Tabel 46
93			0,8	%	Tabel 46
94	88,2	87,4	87,8	%	Tabel 47
95			1,7	%	Tabel 48

96			3,5	%	Tabel 48
97			1,7	%	Tabel 48
98			0,5	%	Tabel 48
99			94,3	%	Tabel 49
100			96,7	%	Tabel 49
101			74,6	%	Tabel 49
102			93,9	%	Tabel 49
V.3					
103	5,5	6,5	6,0	%	Tabel 52
104	143,1	179,3	161,2	%	Tabel 53
105	56,0	35,2	46,7	%	Tabel 54
VI					
VI.1					
106			#DIV/0!	%	Tabel 56
107			#DIV/0!	%	Tabel 56
108			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	60,0	50,0	56,5	%	Tabel 57
110	13,6	0,0	43,2	%	Tabel 57
111	54,5	26,7	#REF!	%	Tabel 57
112			5,4	%	Tabel 57
113			100,0	%	Tabel 58
114			1,0	%	Tabel 58
115	6	2	8	Kasus	Tabel 59
116			1	%	Tabel 60
117			70,7	%	Tabel 61
118			70,7	%	Tabel 61
119			91,1	%	Tabel 62
120			1,7	%	Tabel 62
121			100,0	%	Tabel 62
122	0	0	0	Kasus	Tabel 64
123	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124			0,0	%	Tabel 64
125			0,0	%	Tabel 64
126			0,0	%	Tabel 64
127			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128			0,8	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129			0,0	%	Tabel 67
130			0,0	%	Tabel 67
VI.2					

	131			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
	132	0	0	0	Kasus	Tabel 69
	133			0,0	%	Tabel 69
	134	0	0	0	Kasus	Tabel 69
	135	0	0	0	Kasus	Tabel 69
	136			#DIV/0!	%	Tabel 69
	137	0	0	0	Kasus	Tabel 69
	138	0	0	0	Kasus	Tabel 69
	139	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
	140			0,0	%	Tabel 63
VI.3						
	141			134,1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
	142	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
	143			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
	144			#DIV/0!	%	Tabel 66
	145			#DIV/0!	%	Tabel 66
	146	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
	147	0	0	0	Kasus	Tabel 67
	148			0	Kasus	Tabel 84
	149			#DIV/0!	%	Tabel 84
	150			0		Tabel 84
	151			0		Tabel 84
VI.4						
	152	35,5	141,7	87,8	%	Tabel 68
	153			75,5	%	Tabel 69
	154		100,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
	155		0,0		%	Tabel 70
	156		1,0		%	Tabel 77
	157		0,0		%	Tabel 77
	158			#DIV/0!	%	Tabel 71
VII						
	159			40,0	%	Tabel 79
	160			96,5	%	Tabel 72
	161			96,5	%	Tabel 72
	162			11,4	%	Tabel 72
	163			#DIV/0!	%	Tabel 80

164			100,0	%	Tabel 81
165			100,0	%	Tabel 81
166			100,0	%	Tabel 81
167			100,0	%	Tabel 81
168			#DIV/0!	%	Tabel 80
169			100,0	%	Tabel 80
170			100,0	%	Tabel 80
171			100,0	%	Tabel 81
172			#DIV/0!	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sambutan, kel. sungai	7,24 km	0	1	1	12.692	3.719	3,4	
KABUPATEN/KOTA		-	0	1	1	12.692	3.719	3,4	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Data Monografi Kelurahan Sungai kapih

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4			100	#DIV/0!
2	5 - 9			1.256	#DIV/0!
3	10 - 14			1.693	#DIV/0!
4	15 - 19			728	#DIV/0!
5	20 - 24			6.400	#DIV/0!
6	25 - 29			1.766	#DIV/0!
7	30 - 34			275	#DIV/0!
8	35 - 39			332	#DIV/0!
9	40 - 44			0	#DIV/0!
10	45 - 49			75	#DIV/0!
11	50 - 54			0	#DIV/0!
12	55 - 59			50	#DIV/0!
13	60 - 64			0	#DIV/0!
14	65 - 69			0	#DIV/0!
15	70 - 74			0	#DIV/0!
16	75+			0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	12.675	#DIV/0!
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				32	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Data Monografi Kelurahan Sungai kapih

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.976	1.850	3.826			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			69	0,0	0,0	1,8
	c. SMP/ MTs			100	0,0	0,0	2,6
	d. SMA/ MA			500	0,0	0,0	13,1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			200	0,0	0,0	5,2
	h. S1/DIPLOMA IV			150	0,0	0,0	3,9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Data Monografi Kelurahan sungai Kapih

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM								
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			1					1
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								-
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						1		1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						4		4
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						v		1
10	TOKO OBAT						v		1
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Sumber data jejaring puskesmas sungai kapih

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		9.183	9.565	18.748	0	0	0	18	12	30
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		6.488	6.201	12.692	0	0	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		141,5	154,2	147,7	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Sunqai Kapih	8.800	8.960	17.760			0			0
	2. Puskesmas Pembantu Mahkota	274	832	1.106			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. dra. Vievien Widyaningtyas	275	475	750			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Ifa Damavanti	1.068	1.452	2.520			0			0
	2. Bidan Eni			1.200			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		10.417	11.719	23.336	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Sambutan	Sungai Kapih	95 %
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			0
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			0,00%

0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	x
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	x
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)

#REF! #REF!

#REF! #REF!

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	sambutan	Sungai Kapih	15	100,0	0	0,0	15	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	100,0	0	0,0	15	5
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							15,0	

Sumber : Data dan informasi puskesmas sungai kapih

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas sungai kapih	4	6	10	7
				0	
				0	
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0,0	0,0

Sumber : data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas sungai kapih	0	2	2	0	2	2	0	1	1
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2		2	2	0	1	1
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,8			15,8			7,9

Sumber : data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas sungai kapih	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RS			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			1			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,9			0,0			0,0			0,0

Sumber : data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas sungai kapih	1	1	2	0	1	1	1	2	3
				0			0	0	0	0
1	RS			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			2			1	0	0	3
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,8			7,9			23,7

Sumber : data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas sungai kapih	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RS			0			0			0		0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0		0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0		0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0		0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0		0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0		0	0	0

Sumber : data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		0	0,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	34	100,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		34	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	140	1	141	116	0	116	256	1	257
JUMLAH (KAB/KOTA)			140	1	141	116	0	116	256	1	257
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			7,1				0,0			3,9	

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA Samarinda (Puskesmas sungai Kapih)
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp130.000.000,00	9,43
	a. Belanja Langsung		0,00
	b. Belanja Tidak Langsung		0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp507.002.900,00	36,79
	- DAK fisik	Rp0,00	0,00
	1. Reguler		0,00
	2. Penugasan		0,00
	3. Afirmasi		0,00
	- DAK non fisik	Rp507.002.900,00	36,79
	1. BOK		0,00
	2. Akreditasi		0,00
	3. Jampersal		0,00
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		0,00
	b. Belanja Tidak Langsung		0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		0,00
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		0,00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp741.207.446,00	53,78
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.378.210.346,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1.378.210.346,00	

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sambutan	Sungai kapih	261	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sambutan	Sungai kapih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sambutan	Sungai kapih	258	271	105,0	272	105,4	267	103,5	246	261	106,1	260	105,7	260	105,7	260	105,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	271	105,0	272	105,4	267	103,5	246	261	106,1	260	105,7	260	105,7	260	105,7

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sambutan	Sungai kapih	250	2	0,8	2	0,8	22	8,8	25	10,0	142	56,8	191	76,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	2	0,8	2	0,8	22	8,8	25	10,0	142	56,8	191	76,4

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	2.868	51	1,8	40	1,4	52	1,8	41	1,4	91	3,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.868	51	1,8	40	1,4	52	1,8	41	1,4	91	3,2

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	2.868	82	2,9	70	2,4	133	4,6	88	3,1	133	4,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.868	82	2,9	70	2,4	133	4,6	88	3,1	133	4,6

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBUTAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	258	271	105,0	271	105,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	271	105,0	271	105,0

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	Sambutan	Sungai Kapih	2.187	46	2,10%	2.071	94,70%	311	14,22%	29	1,33%	0	0,00%	0	0,00%	15	0,69%	0	0,00%	2.472	113,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.187	46	1,9	2.071	83,8	311	12,6	29	1,2	0	0,0	0	0,0	15	0,6	0	0,0	2.472	113,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	2.693	539	20,01%	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.693	539	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

#REF! #REF!
#REF! #REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	247	6	2,4	149	60,3	72	29,1	16	6,5	0	0,0	0	0,0	4	0,0	0	0,0	247	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			247	6	2,4	149	60,3	72	29,1	16	6,5	0	0,0	0	0,0	4	1,6	0	0,0	247	100,0

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	Sambutan	Sungai Kapih	258	69	69	26	18	32	7	0	0	0	21	0	0	0,0	0	58	9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	52	26	18	32	7	0	0	0	21	0	0	0	0	58	9	1	

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	118	113	231	18	17	35	8	22,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	38,0	108,6	47	20,35%
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	113	231	17	8	35	8	22,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	38,0	108,6	47	20,35%

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0,0		0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0

Sumber: Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SAMBUTAN	SUNGAIKAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SAMBUTAN	SUNGGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: data dan informasi puskesmas Sungai Kapih

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	126	134	260	126	100,0	134	100,0	260	100,0	5	4,0	2	1,5	7	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			126	134	260	126	100,0	134	100,0	260	100,0	5	4,0	2	1,5	7	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: data dan informasi puskesmas Sungai Kapih

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SAMBUTAN	SAMARINDA	126	134	260	126	100,0	134	100,0	260	100,0	126	100,0	134	100,0	260	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			126	134	260	126	100,0	134	100,0	260	100,0	126	100,0	134	100,0	260	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	256	256	100,0	139	139	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			256	256	100,0	139	139	100,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	126	134	260	126	100,0	134	100,0	260	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			126	134	260	126	100,0	134	100	260	100,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

#DIV/0!

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	SUNGAI KAPIH	1	100 %
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	100 %

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0																		BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	SAMARINDA	SUNGGAI KAPIH	117	113	230	80	68,4	80	70,8	160	69,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	68,4	80	34,8	160	230,0	151	129,1	114	100,9	265	115,2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	113	230	80	68,4	80	70,8	160	69,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	68,4	80	70,8	160	69,6	151	129,1	114	100,9	265	115,2			

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	SAMBUTAN	SUNGGAI KAPIH	117	113	230	160	136,8	138	122,1	298	129,6	163	139,3	148	131,0	311	135,2	147	125,6	137	121,2	284	123,5	147	125,6	137	121,2	284	123,5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	113	230	160	136,8	138	122,1	298	129,6	163	139,3	148	131,0	311	135,2	147	125,6	137	121,2	284	123,5	147	125,6	137	121,2	284	123,5			

Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sungai Kapih

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imonisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	117	113	230	105	89,7	92	81,4	197	85,7	119	101,7	125	110,6	244	106,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	113	230	105	89,7	92	81,4	197	85,7	119	101,7	125	110,6	244	106,1

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	59	59	100,0	594	594	100,0	653	653	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	59	100,0	594	594	100,0	653	653	100,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SAMBUTAN	SUNGGAI KAPIH	1.121	941	256	22,84%	844	75,29%	844	89,69%	538	47,99%
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.121	941	256	22,84%	844	75,29%	844	89,69%	538	47,99%

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	382	301	683	337	263	600	88,2	87,4	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			382	301	683	337	263	600	88,2	87,4	87,8

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	600	10	1,7	600	21	3,5	600	10	1,7	3	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			600	10	1,7	600	21	3,5	600	10	1,7	3	0,5

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA							
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	298	281	94,3	182	176	96,7	362	270	74,6	2.224,0	2.088,0	93,9	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	101	10100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			298	281	94,3	182	176	96,7	362	270	74,6	2.224,0	2.088,0	93,9	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0		

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	32	255	1.887	15,21%	1.887	475	25,2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			32	255	1.887	0,1	1.887	475	0,3

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai Kapih

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	4	2	50,0	4	100,0	1.168	1.056	2.224	1.041	89,1	972	92,0	2.013	90,5	619	796	1.415	94	15,2	79	9,9	173	12,2	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4	2	50,0	4	100,0	1.168	1.056	2.224	1.041	89,1	972	92,0	2.013	90,5	619	796	1.415	94	15,2	79	9,9	173	12,2	

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

No	Nama Kab/Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Sekolah (SMA/MA/SMK)	Jumlah Sekolah yg dijang (SMA/MA/SMK)	%	Jumlah Peserta Didik (SMA/MA/SMK) KELAS 11-12			Jumlah Peserta Didik yang di jaring (SMA/MA/SMK) KELAS 11-12				Gigi dan Gusi	murid yang datang ke faskes	
						L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	%			Karies
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sungai Kapih	Sungai Kapih	1	1	100	393	312	705	289	152	441	62,55	380	5	

No	Nama Kab/Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Sekolah (SMP/MTs)	Jumlah Sekolah yg dijang (SMP/MTs)	%	Jumlah Peserta Didik (SMP/MTs) KELAS 7			Jumlah Peserta Didik yang di jaring (SMP/MTs) KELAS 7				Gigi dan Gusi	murid yang datang ke faskes	
						L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	%			Karies
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sungai Kapih	Sungai Kapih	1	1	100	115	76	191	110	72	182	95,29	104	3	

jumlah murid yang di periksa

3.120

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	5.090	5.049	10.139	278	5,5	329	6,5	607	6,0	278	100,0	329	100,0	607	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.090	5.049	10.139	278	5,5	329	6,5	607	6,0	278	100,0	329	100,0	607	100,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	58	58	116	83	143,1	104	179,3	187	161,2	23	22,1	10	9,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	58	116	83	143,1	104	179,3	187	161,2	23	22,1	10	9,6

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	434	352	786	243	56,0	124	35,2	367	46,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			434	352	786	243	56,0	124	35,2	367	46,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	0	0										
3	0	0										
4	0	0										
5	0	0										
6	0	0										
7	0	0										
8	0	0										
9	0	0										
10	0	0										
11	0	0										
12	0	0										
13	0	0										
14	0	0										
15	0	0										
16	0	0										
17	0	0										
18	0	0										
19	0	0										
20	0	0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PERSENTASE			5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	0	0	112	22	59,5	15	40,5	37	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	22	59,5	15	40,5	37	6
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								#DIV/0!	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	15	8	23	22	15	37	9	40,9	4	26,7	13	56,5	3	13,6	0	0,0	3	27,3	12	54,5	4	26,7	16	43,2	2	5,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	8	23	22	15	37	9	60,0	4	50,0	13	56,5	3	13,6	0	0,0	3	8,1	12	54,5	4	26,7	16	43,2	2	5,4

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKP/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	1.121	489	489	100,0	45	25	20	0	0	25	20	45	100,0	242	244	489
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.121	489	489	100,0	45	25	20	0	0	25	20	45	100,0	242	244	489
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

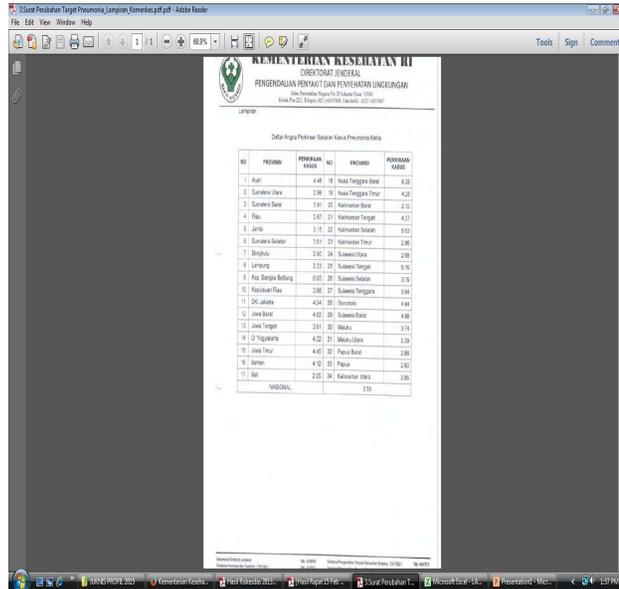
Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas



TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00%
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00%
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00%
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	12,50%
5	25 - 49 TAHUN	3	2	5	62,50%
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	25,00%
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	2	8	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,0	25,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					274,0
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai stan					402
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					146,7

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	1	1	100,00%
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	14.960	403	189	285	70,7	84	44,4	285	100,0	84	100,0	84	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.960	403	189	285	70,7	84	44,4	285	100,0	84	100,0	84	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				285	84										

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	258	4	231,0	235	91,1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	4	231	235	91,1	2

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	4	4	11,0		0,0	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100	0	0,0	4	100

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		0,0	0,0		0,0	0,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,8

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2024	RFT RATE MB (%)	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0	0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1 2	Sambutan 0	Sungai Kapih 0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)									0,0					#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		0,0	0,0	0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

dm

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sambutan	Sungai Kapih	7	10	17			0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			134,1								

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Sambutan	Sungai Kapih	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																				0,0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sambutan	Sungai Kapih	2.024	1.965	3.989	719	35,5	2.785	141,7	3.504	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.024	1.965	3.989	719	35,5	2.785	141,7	3.504	87,8

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sambutan	Sungai Kapih	603	455	75,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			603	455	75,5

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sambutan	Sungai Kapih	29	29	29	100,0	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	29	29	100,0	29	1,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sungai kapih
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sambutan	Sungai Kapih		0	38	2	0	0	0	0	0	38	2	40	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	38	2	0	0	0	0	0	38	2	40	#DIV/0!

0

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Sambutan	Sungai Kapih	1	10	4	40,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	10	4	40

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Sambutan	Sungai Kapih	3.719	425	3.144	20	0	150	0	3.589	96,5	3.589	96,5	11,42780317
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.719	425	3.144	20	0	150	0	3.589	96,50443668	3.589	96,50443668	11,42780317

Sumber : Data dan Informasi Puskesmas Sungai Kapih

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sambutan	Sungai Kapih	SUNGAI KAPIH	3.719	1	100	3.719	100,00%	3.719	100,00%	3.719	100,00%	3.719	100,00%	3.719	100,00%	3.719	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	3.719	1	#DIV/0!	3.719	100	3.719	100	3.719	100	3.719	100	3.719	#DIV/0!	3.719	100	

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	4	1	1	0	6	4	100,0	1	100	1	100,0	-	0	6,0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	1	0	6	4	100,0	1	100	1	100,0	0	#DIV/0!	6	100

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Sambutan	Sungai Kapih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	4	40	3	3	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!	13	7	53,84615385
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	4	40	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	7	53,84615385

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Sambutan	Sungai Kapih	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SAMBUTAN	SUNGAI KAPIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Sambutan	Sungai Kapih	2.722	0	0	86	0	0	806	9	1	77	0	0	3.691	9	0
TOTAL KAB/KOTA			2.722	0	0	86	0	0	806	9	1,11662531	77	0	0	3.691	9	0,243836359

Sumber : Data dan informasi Puskesmas Sungai kapih

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMARINDA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Sambutan	Sungai Kapih	2.246	0	0	249	2	1	2788	14	1	207	1	0	5.490	17	0
TOTAL KAB/KOTA			2.246	0	0	249	2	0,803212851	2788	14	0,50215208	207	1	0,483091787	5.490	17	0,309653916

Sumber :

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS
DANA ALOKASI KHUSUS NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2024
PUSKESMAS SUNGAI KAPIH**

No	RINCIAN MENU / KOMPONEN/SUB KOMPONEN	KOMPONEN PEMBIAYAAN		URAIAN KOMPONEN	SATUAN	RINCIAN										HARGA SATUAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL
		KODE REKENING	DETAIL															
MANAJEMEN PUSKESMAS																		
6	MANAJEMEN PUSKESMAS																	32,020,000
	A	Penguatan Integrasi Layanan Primer																19,156,000
	a	Pendampingan pelaksanaan ILP di posyandu prima/pustu dan posyandu	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Snack	OH	22	org	x	1	hr	x	2	keg	24,000	1,056,000	1,056,000	
			5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Petugas dan kader	OH	21	org	x	1	hr	x	2	keg	50,000	2,100,000	2,100,000	
	b	Kunjungan rumah kader posyandu	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Kader	OH	4	org	x	20	hr	x	1	keg	50,000	4,000,000	4,000,000	
	c	Langganan SIMPUS		Biaya Internet	Biaya Internet		12	pkt	x	1	hr	x	1	keg	1,000,000	12,000,000	12,000,000	
	B	Upaya penguatan perencanaan melalui Mini Lokakarya																12,864,000
	a	Pelaksanaan lokakarya mini bulanan puskesmas	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	snack	OH	37	org	x	1	hr	x	8	keg	24,000	7,104,000	7,104,000	
	b	Pelaksanaan lokakarya mini lintas sektor triwulanan	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Makan Minum	OH	30	org	x	1	hr	x	4	keg	48,000	5,760,000	5,760,000	
																		32,020,000

Samarinda, 1 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas Sungai Kapih

RUSIAH DEWI, S.ST
NIP. 196609211989122001

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS
DANA ALOKASI KHUSUS NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2024
PUSKESMAS SUNGAI KAPIH**

No	RINCIAN MENU / KOMPONEN/SUB KOMPONEN	KOMPONEN PEMBIAYAAN		URAIAN KOMPONEN	SATUAN	RINCIAN										HARGA SATUAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL									
		KODE REKENING	DETAIL																								
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) BERBAHAN PANGAN LOKAL																											
1	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal bagi ibu hamil KEK dan balita gizi kurang																										91,072,000
	A	Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek dan balita gizi kurang																									76,896,000
	a	Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek		makanan tambahan bumil kek	makanan tambahan bumil kek	porsi	23	org	x	120	hr	x	1	kl							21,500	59,340,000	59,340,000				
	b	Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi balita gizi kurang dan balita gizi kurang		makanan tambahan balita gizi kurang	makanan tambahan balita gizi kurang	porsi	19	org	x	56	hr	x	1	kl							16,500	17,556,000	17,556,000				
	B	Pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek																									14,176,000
	a	Pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek dan balita gizi kurang tingkat kab/kota dan puskesmas	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Petugas	OH	27	org	x	2	hr	x	2	kl							50,000	5,400,000	5,400,000				
			5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Makan Minum Petugas	OH	27	org	x	2	hr	x	2	kl							72,000	7,776,000	7,776,000				
				Belanja Bahan Praktek	Bahan Praktek	paket	2	pkt	x	1	hr	x	1	kl							500,000	1,000,000	1,000,000				
																											91,072,000

Samarinda, 1 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas Sungai Kapih

RUSIAH DEWI, S.ST
NIP. 196609211989122001

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS
DANA ALOKASI KHUSUS NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2024
PUSKESMAS SUNGAI KAPIH**

No	RINCIAN MENU / KOMPONEN/SUB KOMPONEN	KOMPONEN PEMBIAYAAN		URAIAN KOMPONEN	RINCIAN												HARGA SATUAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL
		KODE REKENING	DETAIL																
2	PENURUNAN AKI DAN AKB DAN PERCEPATAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT																		
	A Kunjungan Lapangan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak																		14,700,000
	a	Kunjungan lapangan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil risti, bayi Berat Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah Gizi	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	3	org	x	1	hr	x	2	kl	x	30	Sasaran	50,000	9,000,000	9,000,000
	b	Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC bagi Posyandu Prima, Praktik Mandiri, dan Posyandu	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	3	org	x	1	hr	x	2	kl	x	19	Sasaran	50,000	5,700,000	5,700,000
	B Pelaksanaan Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita)																		52,732,000
	a	Pelaksanaan Kelas ibu Hamil	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Makan Minum	16	org	x	1	hr	x	6	kl	x	4	Kls	24,000	9,216,000	9,216,000
			5.1.02.04.01.0003	Transport Peserta	Transport Peserta	12	org	x	1	hr	x	2	kl	x	4	Kls	50,000	4,800,000	4,800,000
				Transport Petugas	Transport Petugas	8	org	x	1	hr	x	2	kl	x	4	Kls	50,000	3,200,000	3,200,000
																	17,216,000	17,216,000	
	b	Pelaksanaan Kelas ibu balita	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum dan Transport	Makan Minum dan Transport	18	org	x	1	hr	x	5	kl	x	5	Kls	24,000	10,800,000	10,800,000
				Transport Peserta	Transport Peserta	18	org	x	1	hr	x	1	kl	x	5	Kls	50,000	4,500,000	4,500,000
				5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport Petugas	12	org	x	1	hr	x	1	kl	x	5	Kls	50,000	3,000,000
																			18,300,000
	C Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah dan Remaja																		13,536,000
	a	Pelaksanaan skrining Kesehatan (termasuk jiwa) pada Anak usia sekolah dan Remaja	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Makan Minum	23	org	x	1	hr	x	3	kl	x	6	Sekolah	24,000	9,936,000	9,936,000
			5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Petugas	4	org	x	1	hr	x	3	kl	x	6	Sekolah	50,000	3,600,000	3,600,000
																			13,536,000
	D Pemantauan Tumbuh Kembang Balita																		18,960,000
	a	Lokakarya pembuatan SOP tatalaksana balita dengan masalah gizi dan tumbuh kembang: weight faltering, gizi kurang, gizi buruk, stunting termasuk rujukan	5.1.02.01.01.0052	Makan Minum	Makan Minum	10	org	x	2	hr	x	2	keg				72,000	2,880,000	2,880,000
			5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	10	org	x	2	hr	x	2	keg					50,000	2,000,000
																			4,880,000

b	Pendampingan Pemberian MPASI Dan ASI Eksklusif	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	4	org	x	1	hr	x	1	kl	x	40	sampel	50,000	8,000,000	8,000,000
c	Pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	3	org	x	1	hr	x	1	kl	x	8	sampel	50,000	1,200,000	1,200,000
																		18,960,000

E	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)																23,460,000	
	a	Rapat Koordinasi dengan OPD/perangkat desa dan Masyarakat terkait Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), termasuk pemantauan ibu hamil risiko tinggi	5.1.02.01.01.0052	makan minum	makan minum	30	org	x	1	hr	x	3	kl	x		72,000	6,480,000	6,480,000
			5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	30	org	x	1	hr	x	3	kl	x		50,000	4,500,000	4,500,000
		Calon Pendonor Darah untuk mendukung P4K Dari Desa Ke UTD	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	3	org	x	1	hr	x	10	kl	x		50,000	1,500,000	1,500,000
																	10,980,000	
F	Surveilans Kesehatan Gizi dan KIA																10,980,000	
a	Pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan Bayi/balita	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Petugas	3	org	x	1	hr	x	1	thn	x	21	kasus	50,000	3,150,000	FALSE
		5.1.02.01.01.0052	makan minum	makan minum	30	org	x	1	hr	x	3	kl	x	1	Sasaran	72,000	6,480,000	6,480,000
b	Pertemuan validasi dan evaluasi data GIKIA	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	30	org	x	1	hr	x	3	kl	x	1	Sasaran	50,000	4,500,000	4,500,000
G	Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin, Pasangan usia Subur (PUS)																37,300,000	
a	Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas	5.1.02.01.01.0052	Snaack	Snack	25	org	x	2	hr	x	4	kl				24,000	4,800,000	4,800,000
			makan minum	makan minum	25	org	x	2	hr	x	4	kl				48,000	9,600,000	9,600,000
			Transport	Transport	3	org	x	2	hr	x	4	kl				50,000	1,200,000	1,200,000
																	15,600,000	
b	Pertemuan validasi dan evaluasi data usia produktif dan lansia	5.1.02.01.01.0052	makan minum	makan minum	25	org	x	1	hr	x	2	kl				72,000	3,600,000	3,600,000
		5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	25	org	x	1	hr	x	2	kl				50,000	2,500,000	2,500,000
																	6,100,000	
JUMLAH																	171,668,000	

Samarinda, 1 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas Sungai Kapih

RUSIAH DEWI, S.ST
NIP. 196609211989122001

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS
DANA ALOKASI KHUSUS NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2024
PUSKESMAS SUNGAI KAPIH

No	RINCIAN MENU / KOMPONEN/SUB KOMPONEN	KOMPONEN PEMBIAYAAN		URAIAN KOMPONEN	SATUAN	RINCIAN										HARGA SATUAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL	
		KODE REKENING	DETAIL																
3	UPAYA DETEKSI DINI, PREVENTIF DAN RESPON PENYAKIT																		
A	Deteksi/Penemuan Dini/Skrining Faktor Risiko dan Penyakit Tidak Menular Prioritas di Masyarakat																	14,950,000	
a	Deteksi/penemuan dini/skrining faktor risiko dan Penyakit Tidak Menular prioritas di masyarakat	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas dan	Transport	OH	4	org	x	2	hr	x	25	rt				50,000	10,000,000	10,000,000
	Pelaksanaan Follow Up Layanan Quitline Terintegrasi dengan Layanan UBM di FKTP	5.1.02.04.01.0004	Transport Petugas	Transport	OH	3	org	x	11	psn	x	3	KL				50,000	4,950,000	4,950,000
B	Pelayanan Imunisasi (Imunisasi Bayi, Baduta, WUS, Antigen Baru, BIAS, Sweeping, DOFU, Catch Up, ORI, BLF, Crash Program, Imunisasi Tambahan Lainnya, Skrining Status Imunisasi, dll) di Posyandu/Sekolah/Pos Imunisasi Lainnya																	15,000,000	
a	Pelayanan Imunisasi (imunisasi bayi, baduta, WUS, antigen baru, BIAS, sweeping, DOFU, Catch up, ORI, BLF, crash program, imunisasi tambahan lainnya, skrining status imunisasi) di Posyandu/ Sekolah/ Pos Imunisasi Lainnya	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	2	kl	x	25	lks	50,000	5,000,000	5,000,000
b	Pemantauan Kasus KIPI	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport	OH	2	org	x	2	hr	x	2	kl	x	25	lks	50,000	10,000,000	10,000,000
C	Penemuan Kasus Aktif dan Pemantauan Pengobatan Penyakit Menular, Serta Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM)																	10,000,000	
a	Pemberian Obat Pencegah Masal (POPM) untuk pencegahan penyakit Filariasis dan Kecacingan, dan pemantauan minum oralit dan Zink pada balita diare serta care seeking Pneumonia	5.1.02.04.01.0003	Transport	Transport Petugas	OH	2	org	x	2	hr	x	2	kl	x	25	posyandu dan sekolah	50,000	10,000,000	10,000,000
D	Penemuan Kasus Aktif Penyakit Menular																	42,000,000	
a	Penemuan kasus PD3I (AFP, campak rubela, dan PD3I lainnya)	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	2	hr	x	100	kl				50,000	20,000,000	20,000,000
b	Pelaksanaan Mobile tes HIV dan IMS pada Populasi Kunci	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	100	kl				50,000	10,000,000	10,000,000
c	Tracing Loss to Follow up (LTFU) dan pendampingan minum obat bagi ODHIV	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	50	kl				50,000	5,000,000	5,000,000

	d	Penemuan kasus hepatitis B (HBsAg reaktif) pada bayi usia 9-12 bulan di masyarakat	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	50	kl				50,000	5,000,000	5,000,000
	e	Intensifikasi penemuan kasus Kusta Frambusia serta tatalaksana kontak kasus Kusta Frambusia	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	2	hr	x	10	kl				50,000	2,000,000	2,000,000
E	Penemuan Kasus Aktif TBC																			40,000,000
	a	Pemantau minum obat dan terapi pencegahan TBC	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	2	hr	x	4	kl	x	25	sas	50,000	20,000,000	20,000,000
	b	Penemuan kasus aktif, investigasi kontak, dan pelacakan kasus mangkir	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	2	hr	x	4	kl	x	25	sas	50,000	20,000,000	20,000,000
F	Survei Vector (DBD, Malaria dan Leptospirosis dan Pengendalian Vector (Pengasapan/Fogging, Penyemprotan Dinding Rumah (IRS), Larvasida DBD/Malaria dan PSN																			20,000,000
	a	Survei Vektor Malaria, DBD dan Reservoir Leptospirosis	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	4	org	x	1	hr	x	2	kl	x	25	sas	50,000	10,000,000	10,000,000
	b	Pengendalian vektor (pengasapan/fogging, penyemprotan dinding rumah (IRS), larvasidasi DBD/Malaria dan PSN	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	4	org	x	1	hr	x	2	kl	x	25	sas	50,000	10,000,000	10,000,000
G	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), Tempat Fasilitas Umum (TFU), Sarana Air Minum (SAM), dan Fasyankes																			4,000,000
	a	Inspeksi Kesling di Sarana Tempat dan Fasilitas Umum, Sarana Tempat Pengelolaan Pangan, Sarana Air Minum, Fasyankes	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	4	kl	x	5	sas	50,000	2,000,000	2,000,000
	b	Surveilans kualitas air minum di tingkat rumah tangga (SKAMRT)	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	2	org	x	1	hr	x	4	kl	x	5	sas	50,000	2,000,000	2,000,000
H	Penyelidikan dan Respon Kasus atau Kejadian Luar Biasa (KLB)																			20,000,000
	a	Verifikasi Sinyal/ Penyelidikan Epidemiologi (PE)/ Pelacakan Kontak Penyakit Berpotensi KLB/Wabah dan Penyakit Infeksi Emerging	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	4	org	x	1	hr	x	10	kl	x	10	sas	50,000	20,000,000	20,000,000
I	Pemberdayaan Masyarakat serta Pembinaan Kader Kesehatan dalam Penanggulangan Permasalahan P2P dan Penyehatan Lingkungan																			47,000,000
	a	Pemberdayaan kader masyarakat dalam pencegahan penyakit menular	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	25	org	x	2	hr	x	8	kl				50,000	20,000,000	20,000,000

b	Pemberdayaan kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	25	org	x	2	hr	x	8	kl				50,000	20,000,000	20,000,000																
c	Pemberdayaan kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan imunisasi dan surveilans PD3I	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	25	org	x	2	hr	x	2	kl				50,000	5,000,000	5,000,000																
d	Pemberdayaan kader masyarakat melalui pemicuan untuk implementasi seluruh pilar STBM	5.1.02.04.01.0003	Transport Petugas	Transport	OH	10	org	x	2	hr	x	2	kl				50,000	2,000,000	2,000,000																
JUMLAH																																			212,950,000

Samarinda, 1 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas Sungai Kapih

RUSIAH DEWI, S.ST
NIP. 196609211989122001